



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Efektivitas Dakwah Bil Qalam Ustad. Nasrullah
Dalam Buku ‘ Rahasia Magnet Rezeki ’

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh :

Sayyidah Shinta Nuriyyah
NIM. B71218082

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya 2022

PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sayyidah Shinta Nuriyyah

NIM : B71218082

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Efektivitas Dakwah Bil Qalam Ustad Nasrullah Dalam Buku 'Rahasia Magnet Rezeki'* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukri pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Sidoarjo, 29 April 2022

Yang membuat
pernyataan



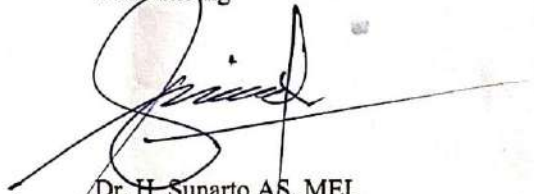
Sayyidah Shinta Nuriyyah
NIM. B71218082

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Sayyidah Shinta Nuriyyah
NIM : B71218082
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Dakwah Bil Qalam Ustad.
Nasrullah dalam Bukunya
' Rahasia Magnet Rezeki '

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 10 Oktober 2022
Menyetujui
Pembimbing



Dr. H. Sunarto AS, MEI
NIP. 195912261991031001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS DAKWAH BIL QALAM USTAD.
NASRULLAH DALAM BUKU ‘ RAHASIA MAGNET
REZEKI ’

SKRIPSI

Disusun Oleh
Sayyidah Shinta Nuriyyah
B71218082


Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu


Pada tanggal 26 Oktober 2022

Tim Penguji

Penguji I

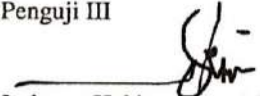
Penguji II

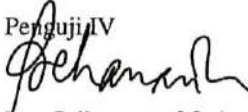

Dr. H. Suharto AS, M.El
NIP. 195912261991031001


Dr. H. Fahrur Razi, A.Ag, M.HI
NIP. 196906122006041018

Penguji III

Penguji IV


Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA
NIP. 197308212005011004


Drs. Prihananto, M. Ag.
NIP. 196812301993031003

Surabaya, 26 Oktober 2022


Dekan,
Dr. Moch. Cholid Aji, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 19711017199008031001
REPUBLIC INDONESIA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fnx.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sayyidah Shinta Nurriyah
NIM : B71218082
Fakultas/Jurusan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi / KPI
E-mail address : sayyidahshinta7@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Efektivitas Dakwah Bil Qalam Ustad. Nasrullah Dalam Buku

'Rahasia Magnet Rezeki'

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 November 2022

Penulis

(Sayyidah Shinta Nurriyah)

ABSTRAK

Sayyidah Shinta Nuriyyah, NIM. B71218082, *Efektivitas Dakwah Bil Qalam Ustad Nasrullah dalam Buku 'Rahasia Magnet Rezeki'*.

Gerakan dakwah melalui media cetak sudah mulai terlihat kembali eksistansinya karena memiliki kelebihan dalam hal jangkauan dan waktu. Dalam hal ini peneliti melakukan Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari dakwah bil qalam yang dilakukan oleh Ustad Nasrullah dalam bukunya *Rahasia Magnet Rezeki*. Yang mencakup beberapa rumusan masalah, diantaranya yang pertama adalah Bagaimana efektivitas dakwah bil qalam yang dilakukan Ustad. Nasrullah, kedua Bagaimana teknik penyampaian pesan dakwah Ustad. Nasrullah dalam buku *Rahasia Magnet Rezeki* ?, ketiga Bagaimana respon terhadap pesan dakwah bil qalam yang digunakan Ustad. Nasrullah dalam buku *Rahasia Magnet Rezeki* ?.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif diskriptif dengan jenis penelitian studi kasus, untuk teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan interpretasi terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari data itulah kemudian diambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah bil qalam yang dilakukan Ustad. Nasrullah efektif dalam memberikan pengetahuan bagi pembacanya untuk mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari saat menghadapi berbagai fakta kehidupan agar selalu berfikir positif, berprasangka baik serta memiliki motivasi yang positif.

Kata kunci : Efektivitas, Dakwah bil qalam.

**“ Efektivitas Dakwah Bil Qalam Ustad Nasrullah dalam
Buku ‘ Rahasia Magnet Rezeki’ ”**

Daftar Isi

Judul Penelitian (sampul)	
Surat Pernyataan Keaslian Karya	i
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan Tim Penguji	iii
Lembar Persetujuan Publikasi	iv
Motto	v
Persembahan	
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Table	xi
Daftar Gambar	xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Konsep	6
F. Sistematika Pembahasan	10

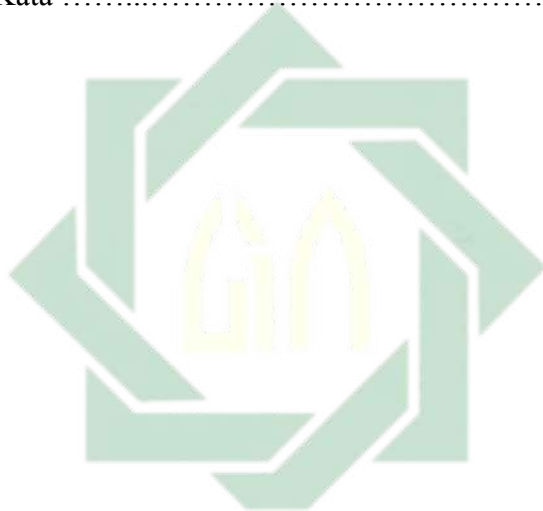
BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Dakwah Bil Qalam	12
B. Teknik Penyampaian Dakwah Bil Qalam	13
C. Efektivitas Dakwah Bil Qalam	15
D. Kajian Teoritis	17

E. Hasil Penelitian Terdahulu	20
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Objek Penelitian	30
C. Jenis dan Sumber Data	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Validasi Data	34
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Biografi Ustad. Nasrullah	37
B. Buku Rahasia Magnet Rezeki	40
C. Sinopsis Buku Rahasia Magnet Rezeki.....	41
D. Gambaran Materi Inti Buku Rahasia Magnet Rezeki	43
E. Kisah Di balik Tema Rezeki	66
F. Efektivitas Dakwah Bil Qalam	68
G. Teknik Penyampaian Dakwah Bil Qalam	78
H. Interpretasi Teoretis.....	83
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Daftar Table

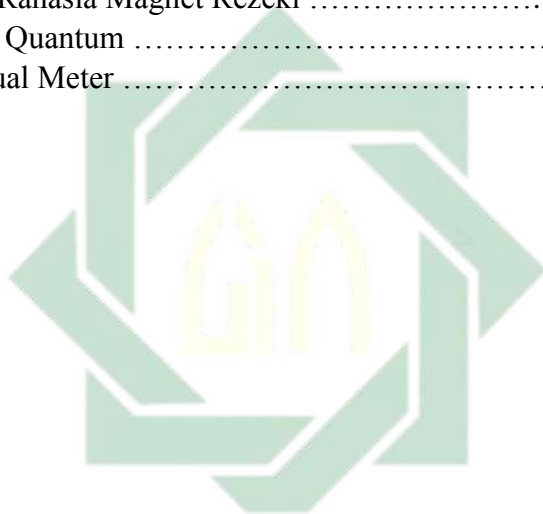
Table	Halaman
4.1 Tingkatan Energi	48
4.2 Kosa Kata	52



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
4.1 Foto Ustad. Nasrullah	37
4.2 Buku Rahasia Magnet Rezeki	40
4.3 Dunia Quantum	48
4.4 Spiritual Meter	64



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah suatu hal yang fundamental dalam kehidupan umat manusia sebagai makhluk sosial. Secara sederhana, komunikasi dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan akibat tertentu dan dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara primer (langsung) maupun secara sekunder (tidak langsung). Menurut Laswell, kegiatan komunikasi memiliki lima unsur yang saling bergantung satu sama lain komponen yaitu pengirim (*sender*), pesan (*message*), saluran atau media, penerima (*receiver*), dan efek.¹ Sedangkan dalam khazanah keislaman, ketiga komponen komunikasi tersebut juga tidak dapat terlepas dari kegiatan dakwah, diantaranya komunikator (*da'i*), pesan dakwah, dan komunikan (*mad'u*).

Komunikasi dakwah merupakan salah satu bentuk komunikasi yang berhubungan atau berkaitan dengan pesan terhadap seruan ke jalan Allah Swt dengan mengajak berbuat kebaikan dan meninggalkan keburukan.² Sedangkan tujuan dalam komunikasi dakwah adalah terjadinya perubahan tingkah laku, sikap atau perbuatan yang sesuai dengan pesan-pesan risalah Al-Qur'an dan Sunnah. Dakwah merupakan aktivitas sangat penting dalam Islam, dengan dakwah Islam dapat

¹ Yasir, Pengantar Ilmu Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hlm. 9-10

² Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 17.

tersebar secara luas dan diterima oleh manusia. Bagi masyarakat, dakwah berfungsi untuk menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia. Karena pentingnya dakwah itulah, maka dakwah bukan pekerjaan yang difikirkan dan dikerjakan sambil lalu saja melain pekerjaan yang telah dibebankan bagi setiap pengikutnya. Dalam Al-Qur'an banyak dijumpai ayat yang secara tersurat maupun secara tersirat yang menunjukkan kewajiban melaksanakan dakwah, diantaranya surat An- Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*Artinya: “ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tetang siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”*³

Dari ayat di atas, disamping memerintahkan kaum muslimin untuk berdakwah sekaligus memberi tuntunan cara-cara dalam pelaksanaannya, yakni dengan cara yang baik yang sesuai dengan petunjuk agama.⁴

³ al-Qur'an, *An- Nahl* : 125

⁴ Drs. Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Uin Sunan Ampel, 1993), hlm. 12.

Bagi seorang muslim, melakukan dakwah merupakan sebuah kewajiban. Kewajiban dalam berdakwah merupakan hal yang bersifat *condition sine quanon*, yaitu tidak mungkin dihindarkan dari kehidupan seorang individu tersebut. Dalam setiap pribadi manusia terdapat jiwa da'i sebagai bentuk identitas diri sebagai seorang muslim, sehingga orang yang mengaku dirinya sebagai seorang muslim maka otomatis pula dia itu menjadi juru dakwah.⁵ Baik dengan menggunakan metode bil Hikmah, bil Maudhatul Hasanah, maupun bil Mujadalah.

Namun dalam hal ini, kewajiban dalam berdakwah juga harus disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian dari seorang individu tersebut, tidak harus sama seperti para mubaligh atau penceramah, tetapi berdakwah bisa sesuai dengan kadar kemampuannya. Seperti dalam hadist Rasulullah yang berbunyi *Ballighu anni walau aayaah*⁶ (sampaikanlah dariku walaupun hanya satu ayat). Dari hal tersebut, pesan dakwah juga menjadi peranan yang penting dalam tersampainya dakwah yang efektif. Semakin menyentuh pesan dakwah terhadap sanubari mad'unya atau komunikan, maka semakin efektif pula pesan dakwah yang telah disampaikan.

Metode dalam komunikasi dakwah yang digunakan juga harus mampu menyesuaikan dengan keadaan komunikan. Di zaman modern ini telah banyak dikelilingi dengan teknologi yang berkembang begitu cepat, sehingga komunikasi dakwah tidak akan cukup jika hanya dilakukan dengan lisan. Maka

⁵ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 32.

⁶ Hadis, HR. Bukhari, No. 3202

keberadaannya harus didukung dengan metode lain yang mampu menyampaikan pesan dakwah dengan jangkauan yang lebih luas, yaitu dengan metode dakwah bil Qalam. Metode dakwah bil Qalam akan membantu memperbaiki kelemahan dakwah yang hanya dilakukan dengan lisan. Karena dakwah bil Lisan memiliki kekurangan dalam hal jangkauan dan waktu. Dalam hal ini dakwah bil Qalam akan memberikan peluang terhadap seorang da'i untuk menuangkan gagasan dan ide secara utuh lewat sebuah karya tulisan. Sehingga efek yang ditimbulkan dari suatu komunikasi dakwah akan bersesuaian dengan apa yang diharapkan.

Metode tersebut yang saat ini digunakan oleh ustadz. Nasrullah dalam menyampaikan pesan dakwah melalui karyanya yang berjudul *Rahasia Magnet Rezeki* (menarik rezeki dahsyat dengan cara Allah Swt). Yang menjadi predikat nasional mega best seller dari toko Gramedia karena masuk kedalam buku yang banyak dicari masyarakat dan penjualannya sangat tinggi. Banyak informasi yang menjelaskan bahwa buku karya Ustadz. Nasrullah tersebut telah banyak merubah kehidupan ribuan orang. Serta dapat menyelesaikan segala permasalahan melalui sebuah keajaiban yang Allah SWT berikan, setelah membaca buku *Rahasia Magnet Rezeki*, bahkan mereka juga banyak yang membagikan testimoni-testimoninya yang sangat luar biasa tentang sesuatu hal atau kejadian yang telah mereka alami.

Dari latar belakang ini, peneliti sangat tertarik untuk meneliti terhadap efektivitas komunikasi dakwah bil Qalam Ustadz. Nasrullah dalam buku yang berjudul *Rahasia Magnet Rezeki*, karena kebanyakan pada zaman sekarang seorang da'I hanya menyampaikana pesan dakwah melalui metode dakwah bil Lisan,

sehingga metode yang dilakukan oleh Ustadz. Nasrullah menjadi poin plus dalam jangkauan terhadap penyebaran pesan dakwah kepada masyarakat sangat luas. Kemudian untuk obyek yang akan diteliti adalah buku Rahasia Magnet Rezeki dan sebagian masyarakat yang telah membaca buku tersebut sebagai data pendukung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pembahasan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Efektivitas dakwah bil qalam yang dilakukan Ustad. Nasrullah ?
 - a. Bagaimana respon terhadap pesan dakwah yang digunakan Ustad Nasrullah dalam buku Rahasia Magnet Rezeki ?
 - b. Bagaimana teknik penyampaian pesan dakwah bil qalam Ustad Nasrullah dalam buku Rahasia Magnet Rezeki ?

C. Tujuan Penelitian

Setelah melihat rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas dakwah bil qalam yang dilakukan Ustad. Nasrullah.
 - a. Untuk mengetahui bagaimana respon terhadap pesan dakwah yang digunakan Ustad Nasrullah dalam buku Rahasia Magnet Rezeki.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana teknik penyampaian pesan dakwah bil qalam

Ustad Nasrullah dalam buku *Rahasia Magnet Rezeki*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Menambah khasanah keilmuan bidang Ilmu Dakwah khususnya dalam kajian dakwah bil qalam, serta khasanah keilmuan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Menambah wacana dan pengetahuan tentang dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Nasrullah
3. Sebagai pembanding sekaligus mengkritisi Dakwah bil qalam yang dilakukan Ustad. Nasrullah untuk mengembangkan dakwah di Indonesia.

b. Manfaat praktis,

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. menjadi masukan bagi praktisi, civitas akademika, masyarakat, pihak-pihak yang berkempeningan maupun peneliti tentang dakwah.
2. Sebagai sumbangan bagi pemikiran zaman sekarang dan masa depan serta kegunaan bagi pengembangan pribadi tokoh.

E. Definisi Konsep

Dalam penelitian “ Efektivitas Dakwah Bil Qalam Ustad. Nasrullah dalam buku *Rahasia Magnet Rezeki* ” mengandung beberapa konsep antara lain :

a. Efektivitas Dakwah

Kata efektivitas mempunyai beberapa arti dalam kamus bahasa Indonesia, yang pertama adalah adanya suatu efek, akibat, pengaruh dan kesan, arti yang kedua adalah manjur atau mujarap, sedangkan arti yang ketiga adalah membawa hasil atau hasil guna. Kata efektif diambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh dan untuk kata efektif memiliki arti adanya pengaruh atau akibat dari suatu unsur. Jadi efektivitas adalah keberpengaruh atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu.⁷

Dakwah, dalam kesustraaan bahasa Arab disebut dengan (الدعوة) yang artinya menyeru atau mengajak. Sedangkan dalam pengertian luas adalah setiap kegiatan manusia yang bertujuan untuk mengajak atau menyeru dalam berbuat kebaikan dengan melaksanakan kebijakan dan mencegah kemungkran.⁸

Sehingga pengertian efektivitas dakwah adalah cerminan dari sejauh ana para mad'u atau subjek dakwah di tingkat pribadi dapat mengalami transformasi sejati dan mendapat pemahaman yang

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B), *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 250

⁸Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 36

lebih lengkap tentang inti ajaran Islam, diantaranya :
Aqidah, Akhlaq, Ibadah, serta Mu'amalah.⁹

b. Dakwah Bil Qalam

Dakwah bil Qalam merupakan penyampaian pesan dakwah melalui tulisan, seperti buku, surat kabar, majalah, jurnal, artikel, maupun internet, karena yang dimaksud pesan dakwah, maka tulisan-tulisan tersebut tentunya berisi tentang ajakan atau seruan mengenai amal ma'ruf nahi munkar.¹⁰ Sedangkan pengertian dakwah bil qalam menurut Ali Yafie adalah menyampaikan informasi tentang Allah, alam, makhluk, serta tentang hari akhir dan nilai keabadian hidup dengan model tertulis lewat media cetak.¹¹

Dakwah bil qalam atau yang biasanya disebut dengan dakwah melalui tulisan adalah salah satu metode penyampaian dakwah melalui tulisan. Penggunaan nama "Qalam" merujuk kepada firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Qalam ayat 1:

نَّ وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁹ Muhammad Alim Ihsan, "Efektifitas Dakwah dalam Mengembangkan Kognitif Fungsional Audiens: Suatu Pendekatan Psikologi Sosial". Jurnal Studia Islamika UNAFA, Vol. 7 No.01 (Juni 2010), h.93

¹⁰ Rubiyannah, Ade Masturi, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Ciputat: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2010), h. 42

¹¹ Suf Kasman, *Jurnalisme Universal Menelusuri Prinsip-prinsip Dakwah Bi Al-Qalam dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Teraju, 2004), hlm. 110

*Artinya : “ Nun, perhatikanlah Al-Qalam dan apa yang dituliskannya.”*¹²

Maka jadilah konsep dakwah bil-qalam sebagai konsep dakwah melalui pena, yaitu dengan membuat tulisan di media massa.¹³

Penelitian yang diambil oleh peneliti adalah media yang berhubungan dengan media visual, yaitu buku. Buku merupakan kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar.

Dakwah dengan menggunakan media buku merupakan investasi masa depan, karena boleh jadi penulisnya telah wafat, akan tetapi ilmunya akan terus dapat dibaca lintas generasi dan memberikan pahala yang mengalir bagi penulisnya.

c. Teknik Penyampaian Dakwah bil Qalam

Teknik penyampaian dakwah merupakan cara yang digunakan seorang Da'i agar dapat memberikan daya tarik kepada para mad'u yang kemudian dapat menentukan keberhasilan dalam dakwahnya. Dalam hal ini, penelitian yang diteliti peneliti adalah dakwah bil qalam, sehingga mengacuh kepada bagaimana pesan dakwah yang dikemas atau disajikan.

Mengacuh pada pertimbangan dan bagaimana perencanaan pesan secara umum, maka dapat dikaitkan dengan prinsip teknik perencaan pesan

¹² al-Qur'an, *Al- Qalam* : 1

¹³ Asep Syamsul, *Jurnalistik Dakwah Visi dan Misi Dakwah Bil Qalam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm.21

yang dijelaskan oleh Uchjana Effendi sebagai berikut :

1. Teknik Asosiasi
2. Teknik Integrasi
3. Teknik Ganjaran (*Pay off dan fear arousing*)
4. Teknik Tatanan (*Icing*)
5. Teknik *Red-herring*¹⁴

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan penelitian ini, maka penulis akan menyajikan pembahasan dalam beberapa bab yang sistematika sebagai berikut :

1. Bab I : Pendahuluan

Pendahuluan merupakan tahapan awal dan dasar dari sebuah penelitian, dan pada bab ini meliputi : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual dan sistematika pembahasan.

2. Bab II : Kajian Kepustakaan

Dalam bab ini berisi tentang tinjauan dari materi, objek kajian yang akan dikaji, kajian teoretis, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian.

3. Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini memuat uraian secara rinci tentang metode dan langkah-langkah penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik

¹⁴ Onong Uchjana Effendi, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), h. 22.

pengumpulan data, teknik validasi, dan teknik analisis data.

4. Bab IV : Penyajian Data dan Analisis Data

Pembahasan pada bab ini meliputi penyajian data tentang deskripsi umum yang memuat objek penelitian secara keseluruhan, yaitu biografi, gambaran tentang buku, sinopsis buku, penjelasan beberapa materi inti, efektivitas dakwah bil Qalam, dan Interpretasi teoretis.

5. Bab V : Penutup

Pada bab ini merupakan bab akhir yang didalamnya berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran-saran atau rekomendasi.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Dakwah bil Qalam

Qalam secara etimologi berasal dari bahasa Arab “*qalam*” dengan bentuk jamak qalam yang memiliki arti kalam penulis, pene, penulis.¹⁵ Menurut Al-Qurtubi mengartikan bahwa qalam merupakan sebuah alat untuk merangkai tulisan, lalu berkembang menjadi alat cetak mencetak. Sedangkan menurut Suf Kasman yang mengutip dari Departemen Agama RI, pengertian dakwah *bil qalam* merupakan hal yang mengajak manusia ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT melalui sebuah tulisan.¹⁶ Dalam hal ini Qalam juga merupakan salah satu perantara yang digunakan Allah SWT untuk memberikan pengajaran kepada manusia. Seperti dalam firman Allah surat Al-Alaq ayat 3-4 berikut :

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya : “ Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena.”¹⁷

Dakwah bil qalam adalah metode dakwah dengan menggunakan media tertulis. jenis ini meliputi buku, majalah, surat kabar, artikel, bulletin, brosur, dan lain sebagainya. Penggunaan media tulis harus disajikan

¹⁵ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*.....323

¹⁶ Suf Kasman, *Jurnalisme Universal: Menelusuri Prinsip-Prinsip Dakwah Bil Qalam dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Teraju, 2004), h. 118

¹⁷ Al-Qur'an, *Al-Alaq* : 3-4

dengan bahasa yang fasih dan mudah dicerna yang menggugah ketertarikan publik, baik bagi masyarakat awam maupun terpelajar.¹⁸ Kata-kata tertentu diyakini sangat efektif dalam mempengaruhi atau mengubah perilaku manusia. Secara psikologis, bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam mengendalikan, dan mengubah perilaku manusia.¹⁹

Diantara media yang ada dalam dakwah bil qalam, peneliti memilih buku sebagai objek penelitian yaitu buku yang berjudul *Rahasia Magnet Rezeki* karya Ustad. Nasrullah, yang berisi materi tentang cara mengupas misteri dibalik penciptaan kekayaan dengan menitik beratkan pada pendekatan spiritual.

B. Teknik Penyampaian Dakwah bil Qalam

Dakwah merupakan kegiatan komunikasi yang dapat dilakukan baik melalui secara lisan (dakwah bil lisan), melalui keteladanan perilaku dan pemberdayaan masyarakat yang tulus (dakwah bil hal), maupun melalui cara tertulis (dakwah bil qalam). Oleh sebab itu sebuah metode juga akan memerlukan sebuah teknik dalam penyampaiannya, pastikan pesan dakwah yang disampaikan dapat sesuai dengan tujuan dakwah tersebut.

Sebuah pesan dakwah dalam dakwah bil qalam dapat mempengaruhi atau mengubah sikap dan perilaku subjek dakwah tergantung pada isi pesan dakwah dan bagaimana dakwah bil qalam dikemas dan disajikan. Mengacu pada pertimbangan dan bagaimana perencanaan pesan secara umum dapat dikaitkan dengan

¹⁸ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah, Bekal Perjuangan Para Da'ir* (Jakarta: Amzah, 2008), h. 236

¹⁹ Wahyu ilahi, h. 168

prinsip-prinsip teknik perencanaan pesan yang dijelaskan oleh Onong Uchjana Effendy sebagai berikut :

- a. Teknik Asosiasi, merupakan penyajian pesan komunikatif dengan memusatkan perhatian pada suatu objek atau peristiwa yang dapat menarik perhatian khalayak. Teknik ini sering digunakan dalam bisnis dan politik.
- b. Teknik Integrasi, merupakan penyajian pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator untuk menyatu secara komunikatif dengan komunikan. Komunikator menggambarkan seolah-olah menjadi satu dengan komunikan.
- c. Teknik Ganjaran (*Pay off* dan *fear arousing*), merupakan penyajian pesan komunikasi dengan mempengaruhi orang lain dengan memberikan sesuatu hal yang bermanfaat dan menjanjikan sebuah harapan. Selain itu juga menunjukkan sebuah hukuman yang membuat orang tersebut merasa tidak nyaman dan mengikuti informasi yang disajikan.
- d. Teknik Tatanan (*Icing*), merupakan penyajian pesan komunikasi dengan menata pesan dan dengan imbauan daya tarik emosial (*emotional appeal*) sehingga pesan tersebut lebih menarik, tidak mudah dilupakan, dan lebih menyenangkan untuk didengar atau dibaca.
- e. Teknik Red-herring, merupakan penyajian pesan komunikasi dengan mengadakan keterampilan seorang komunikator yang memenangkan debat

dengan menghindari argumen yang tidak persuasif secara bertahap.²⁰

C. Efektivitas Dakwah Bil Qalam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektivitas memiliki beberapa arti, yang pertama adalah adanya suatu efek, akibat, pengaruh dan kesan, arti yang kedua adalah manjur dan mujarab, dan arti yang ketiga adalah membawa hasil atau hasil guna. Kata efektif di ambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh, sedangkan kata efektif memiliki arti adanya pengaruh atau akibat dari suatu unsur.²¹

Sedangkan pengertian efektivitas secara umum adalah suatu hal yang menunjukkan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektivitas menurut Hidayat yang menjelaskan bahwa : “efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah dicapai. Dimana makin besar presentase dari target yang dicapai, makin tinggi pula efektivitasnya”.²²

Pada umumnya ukuran efektivitas akan tergantung pada lebih banyak output yang dihasilkan, untuk penelitian kualitatif biasanya tergantung pada jangka waktu yang digunakan dan pernyataan (*judgement*) yang diberikan, sehingga apabila respon

²⁰ Onong Uchjana Effendi, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), h.22.

²¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B), *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 250

²² Rino Adiwibowo, Tatik Fidowati, *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, Vol. III, No. 1 Desember 2013, h. 73

yang diberikan baik, maka efektivitasnya akan baik juga.

Maka dapat diketahui bahwa efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana proses dakwah Bil Qalam yang dilakukan Ustad. Nasrullah dapat menarik respon baik dari para mad'u dan membantu para mad'u untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan kemudian dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebuah efektivitas dakwah dapat dilihat dari 2 sisi yang berbeda, yaitu pesan dakwah dapat diterima oleh para mad'u atau sebaliknya. Sedangkan jika sebuah dakwah dapat diterima oleh para mad'u, maka mereka akan berusaha untuk melakukan perilaku keagamaan. Perubahan perilaku tersebut dapat dikaitkan dengan efek komunikasi massa yang meliputi 3 aspek, yaitu :

1. Efek kognitif, berkaitan dengan peningkatan kesadaran dan pengetahuan.
2. Efek afektif, berkaitan dengan emosi, perasaan dan sikap.
3. Efek behavioral, berkaitan dengan perilaku.

Efektivitas dakwah juga akan tercermin dari sejauh mana para mad'u atau objek dakwah di tingkat pribadi dapat mengalami transformasi sejati dan mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang inti ajaran Islam, diantaranya : Aqidah, Akhlaq, Ibadah, serta Mu'amalah.²³

Kemudian untuk mengukur efektivitas dalam lingkup dakwah, peneliti mengaitkannya dengan sudut pandang psikologi dakwah, dalam hal ini sebuah

²³ Ibid, Muhammad Alim Ihsan, h. 93

dakwah yang dilakukan dapat dikatakan efektif apabila memiliki ciri sebagai berikut :

1. Jika dakwah dapat memberikan pengertian kepada masyarakat (mad'u) tentang apa yang didakwahkan.
2. Jika para masyarakat (mad'u) terhibur oleh dakwah yang diterima.
3. Jika dakwah dapat merubah sikap atau prilaku para mad'u.
4. Jika dakwah berhasil meningkatkan hubungan baik antara da'I dan para mad'u.
5. Jika dakwah berhasil dalam memancing respon masyarakat berupa tindakan.²⁴

Sehingga jika sebuah dakwah yang telah dilakukan dapat mencangkup efek kognitif, afektif, dan behavioral, kemudian ditambah dengan 5 poin yang telah diuraikan diatas, maka dakwah tersebut dapat dikatakan efektif, namun jika sebaliknya maka dakwah tersebut dapat dikatakan tidak efektif.

D. Kajian Teoretis

Dalam melakukan penelitian ini, penuli menggunakan teori efek komunikasi massa karena dakwah bil qalam merupakan salah satu bentuk komunikasi massa, maka dengan menggunakan teori efek komunikasi massa tersebut sangat relevan untuk menganalisis dan mengetahui efek yang dirasakan masyarakat terhadap dakwah bil qalam yang dilakukan oleh Ustad Nasrullah dalam karyanya yang berjudul *Rahasia Magnet Rezeki*.

²⁴ Faizah, Effendi dan Muchin, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Prenada Media), 2006), h. 15

Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses organisasi yang kompleks dengan bantuan satu atau lebih mesin yang menghasilkan dan mengirim pesan kepada khalayak massa melalui sarana komunikasi khusus. Hal ini memungkinkan komunikasi untuk menjangkau semua orang yang mewakili berbagai kelas sosial yang berbeda pada waktu yang sama.²⁵

Menurut Keith R. Stam.. dan John E. Bowes, efek komunikasi massa dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Sederhananya, efek komunikasi massa dapat dibagi menjadi dua bidang dasar. Pertama, efek primer meliputi paparan, perhatian, dan pemahaman. Sedangkan efek sekunder meliputi perubahan tingkat kognitif dan perilaku.²⁶

Efek adalah perubahan-perubahan yang terjadi di dalam diri audience. Sebuah efek akan diketahui melalui tanggapan khalayak yang digunakan sebagai umpan balik atau *feedback*. Efek komunikasi massa memiliki tiga dimensi, yaitu kognitif, afektif dan behavioral atau konatif. Efek kognitif termasuk peningkatan pengetahuan dan peningkatan pembelajaran dan pengetahuan. Efek afektif berkaitan dengan emosi, perasaan, dan sikap. Sedangkan behavioral berkaitan dengan tindakan dan niat untuk melakukan sesuatu menurut cara tertentu.²⁷ Dalam ketiga efek tersebut sangat mempengaruhi dalam perubahan terhadap mitra dakwah dan memecahkan sejauh mana ketiga aspek

²⁵ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 192.

²⁶ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 206

²⁷ Markus Utomo Sukendar, *Psikologi Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), h. 68

perubahan tersebut berpengaruh pada mitra dakwah, yaitu meliputi :

1. Efek Kognitif

Dalam kegiatan dakwah, seorang mad'u atau mitra dakwah akan menerima pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i dan mengasimilasinya melalui proses berfikir. Efek kognitif ini dapat terjadi ketika ada perubahan pada mad'u dari apa yang diketahui, dipahami, dan dimengerti tentang pesan dakwah diterima. Dengan demikian, diharapkan seorang mad'u yang telah menerima pesan dakwah dapat mengubah pemikirannya tentang ajaran agama sesuai dengan pemahamannya yang sebenarnya.

2. Efek afektif

Efek afektif merupakan efek yang mempengaruhi perubahan sikap terhadap seorang mad'u setelah menerima sebuah pesan dakwah. pada tahap ini, seorang mad'u akan bereaksi sesuai dengan pemahaman, dan pikirannya sendiri, kemudian akan memutuskan apakah akan menerima atau menolak pesan dakwah tersebut.

3. Efek Behavioral

Efek behavioral adalah efek yang terjadi setelah melalui proses kognitif dan afektif, serta merupakan jenis efek yang berkaitan dengan pola perilaku seorang mad'u dalam mewujudkan pesan dakwah yang diterima dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang akan bertindak ketika dia mengerti dan memahami tentang sesuatu yang telah ia ketahui, yang berawal dari timbul keinginan dalam hatinya kemudian bertindak menggunakan emosinya.

Apabila seorang mad'u telah menyentuh aspek behavioral, maka itu akan membantu serta mendorong manusia untuk mengamalkan ajaran Islam sesuai pesan dakwah, sehingga mencapai tujuan utama dakwah. Namun jika masih ditemukan beberapa kendala atau belum sepenuhnya tercapai, maka seluruh komponen dakwah dianalisis untuk dapat menjawab penyebab dan akibat dari kegagalan tersebut.

E. Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dari beberapa referensi untuk menyempurnakan penelitian ini. Referensi tersebut diantaranya :

1. Skripsi Nazhifah Alfaini (2021) yang berjudul *Efektifitas Dakwah H. Ruslan Nusi Melalui Media Sya'ir*. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif diskriptif yang terfokus menganalisis isi kandungan sya'ir yang memuat pesan-pesan dakwah. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dakwah yang dilakukan H. Ruslan Nusi merupakan dakwah yang efektif karena dapat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat dalam mengamalkan ajaran agama.
2. KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Adeni dan Silviatul Hasanah (2020), berjudul *Kontribusi Dakwah Bil Qalam Syaikh Nawawi Al-Bantani Terhadap Nasionalisme Pesantren*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengkaji karya-karya Syaikh Nawawi Al-Batani khususnya yang berkaitan dengan jihad dalam konteks nasionalisme yang mencerminkan sikap nasionalis. Dalam hal ini,

dakwah yang dilakukan Syaikh Nawawi berupa pendekatan bil qalam, yaitu berupa jihad intelektual.

3. Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan, Ahmad Harun Yahya (2019), berjudul *Pesan Dakwah dalam Buku Miracle of Giving*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi, yaitu teknik penelitian untuk memperoleh gambaran tentang pesan dakwah yang terdapat dalam buku tersebut. penelitian ini mendiskripsikan tentang isi pesan dakwah yang terkandung dalam buku *The Miracle Of Giving*.
4. Jurnal Ilmu Komunikasi, Agus Triyono dan Nifsya Khaira Marhuda (2020), berjudul *Studi Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Media Sosial Instagram @dakwah_tauhid*. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat *ex post facto* dengan model analisis data berupa analisis isi. Jenis data yang menjadi acuan berasal dari pesan-pesan akun Instagram @dakwah_tauhid tentang aqidah, syariah, dan akhlak.
5. Jurnal Ilmiah Syiar, Rini Fitria dan Rafinita (2019), berjudul *Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah*. Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian dengan metode study kepustakaan karena menggunakan telaah dan kajian kepustakaan atau konsep-konsep teoritis.
Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana prospek atau cara agar metode yang digunakan para da'i dapat berperan penting dalam

aktivitas dakwah dan dapat mempengaruhi dalam keberhasilan dakwah.

6. Skripsi Farah Fitriana (2019) yang berjudul *Strategi Komunikasi Prof. Quraish Shihab dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam*. penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis diskriptif. Dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Prof. Quraish Shihab dalam meningkatkan pemahaman ajaran Islam dengan cara perumusan strategi komunikasi yaitu mempersiapkan materi perencanaan strategi komunikasi, menentukan metode, dan memanfaatkan media sebagai alat komunikasi.
7. Skripsi Mukh. Khaidar Ali (2017), berjudul *Dakwah Bil Qalam Ustadz. Ismail Idris Musthofah di Nusantara*. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan studi tokoh dengan metode penelitian menggunakan taksonomi analisis, yaitu analisis yang difokuskan pada domain tertentu, untuk membantu menjelaskan fenomena atau masalah yang menjadi tujuan penelitian.
Skripsi ini memaparkan konsep dan penerapan kegiatan dakwah bil qalam Ustad Ismail Idris Musthofah yang sebagaian besar dituangkan dalam bentuk tulisan atau buku.
8. Skripsi Farida Rachmawati (2015) yang berjudul *Konsep dan Aktivitas Dakwah Bil Qalam K.H. Muhammad Sholikhin Boyolali Jawa Tengah*.

Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif studi tokoh dengan spesifikasi analisis taksonomi. Pendekatanyang digunakan adalah pendekatan ilmu dakwah. dalam penelitian tersebut membahas tentang konsep dakwah bil qalam yang dilakukan K.H. Muhammad Sholikhin yang menuangkan gagasan keagamaan melalui tulisan, yang dibagi menjadi 3 bentuk, yaitu *maqalah*, *kitabah*, dan *risalah*.

9. Skripsi Dera Desember (2014) yang berjudul *Metode Dakwah Ustad Dr. Umay Maryunani, MA di pondok pesantren Darul 'Amal Sukabumi*. Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif, data yang diperoleh berasal dari beberapa sumber referensi, observasi, wawancara, dan analisis data. Dalam penelitian ini, Ustad Dr. Umay Maryunani, MA menggunakan tiga metode dakwah, yaitu dakwah bil lisan, dakwah bil qalam, dan dakwah bil hal. Dan berdasarkan keilmuan keagamaan yang tinggi, istiqamah, dan contoh amalannya, dapat disimpulkan bahwa beliau berhasil menjalankan dakwahnya dengan baik dan benar.
10. Skripsi Nurhana Marantika (2009) yang berjudul *Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Rubrik Wawasan Islam Dalam Majalah Suara Muhammadiyah*. Skripsi ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dengan jenis data kualitatif. Pengambilan datanya menggunakan teknik wawancara dan study dokumenter yang bersumber dari redaktur rubik Wawasan Islam. Dari hasil penelitian tesebut adalah

diketahui bahwa teknik penyampaian pesan dakwah rubik tersebut sangat bagus dengan teknik komunikasi persuasif yang sesuai dengan teori yang dikemukakan onong Uchjana Effendi yaitu Teknik Asosiasi, Teknik Integrasi, Teknik Ganjaran, Teknik Tataan dan Teknik Red-herring.

Dari kesepuluh karya penelitian yang menjadi tinjauan pustaka tersebut, penulis mengelompokkan beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji dalam sebuah tabel sebagai berikut :

No	Nama Peneliti	Penerbit/ Jurnal	Judul Penelitian	Perbedaan terdahulu dan yang dikaji
1.	Nazhifah Alfaini	Skripsi : Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	Efektifitas Dakwah H. Ruslan Nusi Melalui Media Sya'ir	Dalam penelitian tersebut perbedaan terlihat dari data yang dikumpulkan dalam penelitian tersebut adalah penelitian kepustakaan.
2.	Adeni dan Silviatul Hasanah	Jurnal Dakwah dan Komunikasi , Vol.14,	Kontribusi Dakwah Bil Qalam Syaikh Nawawi	Dalam penelitian tersebut perbedaan terlihat dari

		No. 1, April 2022	Al- Batani terhadap Nasionalisme Pesantren.	objek kajian yang berupa peran pesantren sebagai upaya untuk menguatkan nasionalisme.
3.	Ahmad Harun Yahya	Jurnal JKPI, Vol. 3, No. 2, 2019.	Pesan Dakwah dalam Buku Miracle Of Giving	Dalam penelitian tersebut perbedaan terlihat dari fokus penelitian pada kisah-kisah yang terdapat dalam buku tersebut.
4.	Agus Triyono dan Nifsyah Khaira Marhuda	Jurnal Ilmu Komunikasi	Studi Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Media Sosial Instagram @dakwah_tauhid	Dalam penelitian tersebut perbedaan terlihat dari metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif yang bersifat ex post facto dengan model analisis data

				berupa analisis isi pesan dakwah.
5.	Rini Fitria dan Rafinita Aditia	Jurnal Ilmiah Syiar, Vol. 19, No. 02, Desember 2019.	Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah	Dalam penelitian ini perbedaan terlihat dari metode yang digunakan yaitu metode study kepustakaan.
6.	Farah Fitriana	Skripsi : Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah	Strategi Komunikasi Prof. Quraish Shihab dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam	Dalam penelitian tersebut perbedaan terlihat dari analisis data yang menggunakan metode triangulasi yang menggabungkan dokumentasi wawancara dengan studi kepustakaan
7.	Mokh. Khaidar Ali	Skripsi : Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam	Dakwah Bil Qalam Ustad. Ismail Idris di Nusantara	Dalam penelitian tersebut perbedaan terlihat dari metode yang

		Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya		digunakan yaitu penelitian kualitatif study tokoh dengan pendekatan ilmu dakwah, sehingga lebih memfokuskan kepada aktifitas dakwah bil qalam yang dilakukan Ustad. Ismail Idris Musthofah.
8.	Farida Rachmawati	Skripsi : Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.	Konsep dan Aktivitas Dakwah Bil Qalam K.H. Muhammad Sholikhin Boyolali	Dalam penelitian tersebut perbedaan tersebut terlihat pada jenis penelitian yaitu kualitatif studi tokoh dengan spesifikasi analisis taksonomi.
9.	Dera Desember	Skripsi : Program Studi	Metode dakwah Ustad.	Dalam penelitian tersebut

		Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.	Umay Maryanani, MA. di Pondok Pesantren Darul ‘Amal Sukabumi.	perbedaan terlihat pada sub bab penelitian yang memiliki 3 metode dakwah sekaligus dari Ustad. Umay Maryunani.
10.	Nurhana Marandika	Skripsi : Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Rubrik Wawasan Islam dalam Majalah Suara Muhammadiyah	Dalam penelitian tersebut perbedaan terlihat dari teknik pengumpulan data yang berupa wawancara dan study dokumenter.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena penelitian ini mencoba untuk mengumpulkan fakta dan data yang ada. Dan dalam kajiannya juga menitikberatkan pada upaya mengungkap suatu persoalan dan situasi apa adanya, yang diteliti dan dipelajari secara utuh.

Penelitian diskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya akan disajikan dalam bentuk laporan.²⁸ Dalam hal ini pendekatan tersebut berfungsi untuk mendiskripsikan dan menganalisis karakteristik isi informasi tertulis dari pesan dakwah yang disampaikan Ustad. Nasrullah melalui buku yang berjudul *Rahasia Magnet Rezeki*.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case studies*). Dalam penelitian tersebut menggambarkan tentang informasi rinci tentang suatu individu, kelompok, organisasi, atau program kegiatan selama periode waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 3

gambaran umum tentang entitas tersebut dengan menghasilkan data yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan sebuah teori.²⁹ Mirip dengan prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Sehingga penelitian dengan jenis studi kasus akan digunakan dalam meneliti penelitian yang berjudul Efektivitas Dakwah Bil Qalam Ustad. Nasrullah dalam Buku Rahasia Magnet Rezeki yang akan menekankan dalam pendekatan secara kualitatif yang bersifat naturalistik. Yang mana dalam prosedur penelitiannya memiliki bentuk data berupa narasi atau kalimat. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, pemikiran individu atau kolektif. Deskripsi juga digunakan untuk menemukan prinsip dan metode penarikan kesimpulan.³⁰

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah tempat untuk mendapatkan sebuah data. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah buku karya Ustad Nasrullah yang berjudul Rahasia Magnet Rezeki, peneliti mengambil dari semua bab dari buku tersebut, namun hanya mencakup inti yang terkandung dalam

²⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), h. 90

³⁰ Bactiar S, *Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 1 No. 1 2010. h. 50

bab tersebut. dalam hal ini, makna inti adalah isi yang paling pokok, mendasar atau penting.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif sumber data merupakan data yang akan mengacu kedalam masalah yang akan diteliti. Sumber data yang digunakan oleh peneliti dibagi menjadi dua bagian, yaitu jenis data primer dan sekunder .

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber utama.³¹ Data primer dari penelitian ini di dapatkan dari proses wawancara dan observasi partisipan dengan ikut berpartisipasi dalam membaca buku *Rahasia Magnet Rezeki*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan atau dikumpulkan sendiri oleh peneliti, misalnya dari kantor statistik, buku, majalah, surat kabar, atau informasi dari publikasi lainnya.³² Data sekunder dari penelitian ini adalah berupa dokumen yang berhubungan dengan gambaran umum tentang Efektifitas Dakwah Bil Qalam Ustad Nasrullah dalam Buku ‘*Rahasia Magnet Rezeki*’.

2. Sumber Data

³¹ Ibid. h. 8

³² Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis Dan Artikel Ilmiah*, (Jambi: Sultan Thah Press, 2007), h. 91

a. Sumber Data Primer

Dengan melihat dari jenis data primer yang diambil oleh peneliti diatas, maka sumber primer merupakan sumber utama, dalam hal ini data yang didapatkan berasal proses wawancara langsung melalui jejaring sosial dengan Ustad Nasrullah sebagai *key informan* karena beliau merupakan penulis buku dan dari karya tulisnya berupa buku Rahasia Magnet Rezeki.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tambahan, dalam hal ini data sekunder dari penelitian ini di dapatkan dari sumber lain berupa Informan pendukung dari CTMR (*Certified Trainer Magnet Rezeki*) yang merupakan anggota trainer yang tersertifikasi untuk melakukan kajian, seminar dan training Magnet Rezeki secara umum dari beberapa wilayah, serta para jama'ah maupun masyarakat yang mengenal objek penelitian dengan pernah membaca keseluruhan materi dan telah mengaplikasikan beberapa materi yang ada di buku Rahasia Magnet Rezeki, kemudian sumber lain juga didapatkan peneliti dari buku, literatur, jurnal, artikel, dan juga dari internet yang memiliki pembahasan yang sesuai dengan masalah penelitian sebagai sumber penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya :

1. Observasi Partisipan

Teknik tersebut digunakan dalam penelitian untuk mengetahui aktivitas dan sikap sosial dari subjek penelitian. Observasi dalam penelitian ini tidak dilakukan dalam jangka waktu yang lama karena keterbatasan dari peneliti, tetapi cukup untuk memberikan gambaran singkat tentang materi didalam buku *Rahasia Magnet Rezeki* dan setting sosial tokoh.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan proses dimana seorang pewawancara dan narasumber bertemu secara langsung untuk mengumpulkan suatu informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab.³³ Hal ini dijelaskan oleh *Exterberg*, wawancara atau interview adalah pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk mengembangkan topik tertentu.³⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model wawancara tidak terstruktur yang dilakukan secara tidak langsung kepada Ustad Nasrullah selaku key informan dan CTMR dari beberapa wilayah melalui media sosial sebagai sumber data primer dan beberapa jama'ah maupun masyarakat yang pernah membaca dan

³³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana,2010), h. 108

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 15

mengaplikasikan materi dari objek penelitian sebagai informan pendukung, karena alternatif jawaban tidak ditentukan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang lebih luas dan mencakup semua jenis objek yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.³⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi yang berasal dari hasil karya Ustad. Nasrullah maupun dokumen lainnya berupa foto, jurnal, artikel, dan arsip lain yang menunjang penelitian.

E. Teknik Validasi Data

Salah satu teknik validasi dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teknik kredibilitas data. Kredibilitas data merupakan upaya peneliti untuk mengkonfirmasi data diperoleh kepada subyek penelitian dengan tujuan untuk membuktikan bahwa isi yang dimaksud peneliti berdasarkan fakta dan sesuai dengan apa yang dilakukan subyek penelitian.

Dalam hal ini peneliti juga menggunakan triangulasi untuk memeriksa data. Triangulasi ada suatu metode pemeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain sebagai pembanding. Kriteria kredibilitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Research jilid 1*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), h.72

mengandung nilai yang benar baik bagi pembaca umum maupun subyek penelitian.³⁶

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam peneliti ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*), karena teknik tersebut sangat relevan apabila digunakan untuk menganalisis isi pesan dakwah dalam Karya Ustad. Nasrullah yang berjudul *Rahasia Magnet Rezeki*. Setelah melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian, langkah selanjutnya adalah mengelolah data-data yang ada ke dalam beberapa kategori.

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih muda dibaca dan diinterpretasikan. Analisis dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting dalam proses penelitian. Analisis ini membuat data yang ada nampak berguna, terutama untuk memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan penelitian.³⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (1984), kegiatan dalam analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berkesinambungan sampai kejenuhan data selesai. Analisis terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : pengumpulan data, reduksi

³⁶ Arif, Agus, *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 66

³⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 104-105

data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.³⁸

Sebelum melakukan kegiatan analisis data, peneliti akan menyediakan semua data mentah baik dari proses Observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dalam langkah-langkah berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan analisis data. Dalam hal ini, pengumpulan data untuk penelitian ini akan dilakukan dengan cara observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah melakukan proses pengumpulan data dan dirasa sudah cukup banyak. Maka analisis data melalui reduksi data harus segera dilakukan. Reduksi data dalam hal ini berarti merangkum dan memilih hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting, sehingga dapat memberikan suatu gambaran yang lebih jelas mengenai data yang telah dikumpulkan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa bentuk dari uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 321

sejenisnya.³⁹ Dalam hal ini data yang ditampilkan adalah dalam bentuk teks naratif.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Verifikasi merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Dalam hal ini, menarik kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan sebuah makna dalam data yang telah disajikan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

³⁹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&H..... h. 325

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Biografi Ustad. Nasrullah



Gambar 4.1

Ustad. Nasrullah lahir pada tanggal 3 April 1978 di Jakarta. Ayah dan Ibunya yang merupakan lulusan IAIN Pare-Pare ini sangat memiliki pengaruh besar dalam kehidupan keagamaan Islamnya sejak usia dini. Bacaan tilawah Al-Qur'an diajarkan langsung dari Hj. Siti Rahmah, ibu dari sembilan orang anak. Semua anaknya belajar agama dibawah bimbingannya.. selama itu, beliau diajari kewirausahaan Muslim oleh Ayahnya H. Najamuddin, yang bekerja sebagai saudagar Bugis yang pindah ke Jakarta.

Selain dari orangtuanya, nilai-nilai keagamaannya juga terasah dalam ajaran Habib Segaf bin Ali Al-Jufri yang mengisi taklim setiap minggunya di Masjid Hayatul Akbar, Semper Barat, Jakarta Utara. Di bawah bimbingan Ustad. H. Juwaini, Nasrullah kecil juga mendapat didikan agamaan di tangan guru-guru madrasah diniyah Al- Khoiriyah.

Di Jakarta Utara, ia menempuh pendidikan SD, SMP, SMA, serta kuliah S1 mengambil jurusan Kimia, FMIPA, Universitas Indonesia. Meski menempuh jalur pendidikan umum, bekalnya yang melimpah semasa kecil membuatnya selalu ingin belajar agama. Ceramah

KH.Zainuddin MZ dan KH. Kosim Nurseha menghiasi hari-hari seorang pria yang hobi ceramah sejak remaja.

Di SMA, Ustad. Nasrullah mulai berinteraksi dengan tarbiyah. beliau bergabung dalam Rohani Islam dan berinteraksi dengan teman-teman yang berusaha memperbaiki diri dengan nilai-nilai Islam dibawah bimbingan Ustaz Lukmanul Hakim, beliau juga ikut dalam pergerakan mahasiswa menurunkan Orde Baru dan bergabung di KAMMI, kemudian menjadi tim nasyid Izzatul Islam dan membuat majalah Al- Izzah bersama sahabatnya.

Setelah menikah dengan Yuni Indriati Fatonah pada bulan Mei 2001, beliau segera bermigrasi ke Malaysia. Hari –hari pelajaran hidup dimulai di negeri seberang dengan status “pengguran di negeri orang”. Di negeri jiran ini, beliau masih dalam bimbingan ikhlas dari seorang guru, Ustaz DR. Mardani Ali Sera.

Kemudian Ustad. Nasrullah kembali ke Indonesia pada tahun 2004, dan langsung memulai usahanya sebagai pengajar disalah satu lembaga bimbingan belajar sambil membangun usaha bahan bangunan bersama adiknya. Tepat satu tahun kemudian beliau mendirikan usaha kontraktor dengan brand The Orchid Reality dan bertahan hingga saat ini.

Sambil berbisnis beliau juga tidak lupa untuk memperdalam ilmu agamanya dari guru yang ternama seperti Bapak Ary Ginanjar Agustian, Ustad. Arifin Ilham, Ustad. Samsul Arifin, Ustad. Felix Siauw, Ustad. Yusuf Mansur, dan KH. Abdullah Gymnastiar.

Beliau menggambarkan sebuah proses belajarnya ini sebagai “memungut remah-remah ilmu” karena semua hal tersebut beliau dapatkan melalui proses otodidak, dari jarak jauh. Dengan semangat berbagi dan cita-cita untuk menjadi orang yang mampu

memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi orang lain, maka pada tahun 2009 Ustad. Nasrullah mulai menjadi seorang trainer entrepreneurship dan properti.

Pengalaman religi beliau juga diperkuat dengan menjadi pembimbing ibadah haji dan umroh Mihrab Qalbi Travel pimpinan dari Ustadza. Ningrum pada tahun 2010. Selain itu beliau juga melakukan interaksi yang intensif dengan para guru seperti Ustad. KH. Imam Musthofa Mukhtar Alm, Ustad. Lili Chumeidi, Ustad. Rosyidin, Ustad. Wahidin dan Ustad. Dadang Chaerudin.

Perkenalan Ustad. Nasrullah dengan seorang penulis yaitu Ippho Santosa melahirkan sebuah buku Magnet Rezeki, yang kalaborasi dengan Ippho Santoso. Kemudian di tahun 2016, Ustad. Nasrullah menulis sendiri karyanya yang berjudul Rahasia Magnet Rezeki yang merupakan kelanjutan dari buku Magnet Rezeki. Buku tersebut merupakan intisari pelajaran dari perjalanan hidup beliau yang gentir namun penuh inspirasi, sekaligus rasa terima kasih dari Ustad. Nasrullah untuk orang tuanya, handai taulan, sahabat dan guru-gurunya.⁴⁰

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴⁰ Narullah, *Rahasia Magnet Rezeki*, (Jakarta: PT elex Media Komplitudo, 2016), h. 230-232.

B. Buku Rahasia Magnet Rezeki



Gambar 4.2

Buku dengan judul Rahasia Magnet Rezeki merupakan karya kedua yang ditulis sendiri oleh Ustad. Nasrullah dan merupakan salah satu buku yang telah mendapat predikat Mega Best Seller yang berarti buku tersebut telah berhasil terjual lebih dari 100 ribu eksemplar dalam waktu yang cepat.

Beliau sebelumnya pernah menulis buku berjudul Magnet Rezeki. Buku tersebut ditulis bersama dengan dua penulis terkenal lainnya: Ippho Santosa, seorang penulis buku mega best seller sekaligus motivator terkenal dan Ahmad Ghozali, seorang perencana keuangan.

Buku Rahasia Magnet Rezeki merupakan keberlanjutan dari buku Magnet Rezeki yang lebih bersifat teknis dan menjelaskan tentang penciptaan rezeki melalui “*leveraging aset*”. Sementara dalam buku Rahasia Magnet Rezeki, Ustad. Nasrullah mengupas misteri di balik penciptaan kekayaan dengan menitik beratkan pada pendekatan spiritual.

Tak terhitung banyaknya orang yang telah bekerja keras siang dan malam hanya untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Namun, hasil yang didapat seringkali ternyata mengecewakan. Apa yang salah ? ternyata caranya yang salah.

Kebanyakan orang cenderung fokus pada aktivitas fisik dan usaha. Namun, melupakan Allah ketika mencari rezeki. Padahal Allah SWT-lah Sang Pemberi Rezeki. Dari sinilah buku Rahasia Magnet Rezeki hadir, untuk mengungkapkan rahasia agar kita bisa menguasai ilmu magnet rezeki.

C. Sinopsis Buku Rahasia Magnet Rezeki

Buku Magnet Rezeki merupakan buku yang berkisah tentang perjalanan spiritual Ustad. Nasrullah yang penuh dengan inspirasi. Didalam buku tersebut Ustad. Nasrullah menggambarkan bahwa semua yang ada disekeliling kita adalah “energi”. Manusia merupakan energi, handphone juga energi, dan semua kata-kata yang tersusun adalah energi.

Sebuah energi baik akan bertemu dengan energi baik. dan jika didalam diri kita tercipta energi tidak baik, maka energi tidak baik tersebut yang akan menolak energi baik dari luar. Rezeki adalah energi baik, oleh karnanya untuk mampu mendatangkan rezeki atau energi baik tersebut maka kita harus tahu caranya.

Caranya sederhana, untuk menarik datangnya energi baik dari luar atau mengundang rezeki datang kepada kita adalah dengan menciptakan energi baik dari dalam diri. Dengan demikian maka rezeki yang merupakan energi baik akan datang dengan sendirinya.

Berbagai keluhan dalam hidup yang sering kita lakukan seperti iri hati, dengki, sombong, merupakan wujud dari energi-energi yang tidak baik itu. Energi tidak baik tersebut akhirnya akan menghalangi datangnya energi atau rezeki dalam kehidupan kita.

Pemahaman tentang kerja keras yang selama ini kita ketahui adalah kebiasaan yang dilakukan oleh

manusia, yang pada umumnya mengacu kepada kerja keras dalam mencari uang. Pergi pagi pulang malam, jungkir balik ngejar proyek, saling sikat-sikut dengan pesaing. Jika kerja sekeras itu dilakukan namun tidak mengupayakan terciptanya energi baik dalam diri, maka akibatnya bukan menarik rezeki akan tetapi malah mengusir rezeki.

Kerja keras dalam hal berfikir positif, kerja keraslah untuk mampu shalat tepat waktu, kerja keraslah untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kerja keraslah untuk melakukan berbagai amalan, baik wajib maupun sunnah seperti yang di contohkan Rasulullah SAW, dan kerja keraslah untuk mampu membahagiakan orang lain.

Itulah berbagai upaya yang secara tepat akan mampu mengundang rezeki datang dan menghampiri kita. Ketika energi baik mampu kita kumpulkan dalam diri, insya Allah rezeki akan otomatis datang. Dan itulah magnet rezeki. Se-simpel itu.

Buku Rahasia Magnet Rezeki didesain untuk mempermudah anda meraih keajaiban magnet rezeki. Konsep dan prinsip yang sudah teruji, serta dipadukan dengan berbagai cerita-cerita keajaiban yang diungkap dari kisah nyata, menjadikan anda seperti memiliki sahabat dalam mengarungi kehidupan anda yang hebat, yang membuat anda menjadi luar biasa.

D. Gambaran Materi Inti Buku Rahasia Magnet Rezeki

Dalam buku Rahasia Magnet Rezeki karya Ustad. Nasrullah memiliki 4 bab pembahasan dan setiap babnya terbagi lagi menjadi beberapa sub bab, diantaranya :

1. BAB 1 : Hidup Dimuliakan dan Dimanja

Didalam bab tersebut merupakan pembukaan yang berisi tentang pengalaman-pengalaman yang menajubkan dari Ustad. Nasrullah, seperti bagaimana awal mula beliau bertemu dengan guru spiritual bersama 11 temannya yang akhirnya dapat mengubah cara pandang beliau tentang hakikat manusia diciptakan, yaitu untuk hidup dimuliakan dan dimanja.

Dalam firman Allah SWT :

وَقُلْنَا يَا آدَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا رَغَدًا

حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿٢٠﴾

Artinya : Kami berfirman, “Wahai Adam, tinggallah engkau dan istrimu di dalam surga, makanlah dengan nikmat (berbagai makanan) yang ada di sana sesukamu, dan janganlah kamu dekati pohon ini sehingga kamu termasuk orang-orang zalim”.⁴¹

Jika kita membaca kisah awal mula penciptaan manusia, yaitu Nabi Adam dan Ibu Hawa, mereka diperintahkan oleh Allah untuk

⁴¹ al-Qur'an, Al-Baqarah : 35

tinggal di Surga. Semuanya enak, sederhana dan tersedia. Kehidupan di Surga adalah kehidupan yang damai, aman, dan kaya tanpa batas semua yang diambil gratis. Tapi Allah juga memperingatkan untuk menjauhi pohon khuldi, karena dapat membahayakan. Namun ternyata Nabi Adam dan ibu Hawa telah melupakan larangan yang Allah berikan, sehingga mereka diturunkan ke bumi, dan harus menjalani kehidupan yang berat, sulit dan sesuatu yang diinginkan harus diusahakan terlebih dahulu, tidak seperti disurga.

Dalam hal ini Ustad. Nasrullah memberikan point dalam kisah tersebut, bahwa “kesalahan yang sederhana dan cuma satu, yakni karena dosa (melanggar larangan Allah). Karena dengan dosa hidupnya jadi sulit. Makin banyak dosa, maka makin sulit juga hidupnya. Namun, walaupun begitu manusia juga tidak berhenti berbuat dosa”.

kemudian beliau juga mengingat kembali pesan dari guru spiritualnya, “ kalau ingin hidup dimanja, senang, damai, maka sederhana... JANGAN BERBUAT DOSA”, “ karena ketika kau berhati-hati dari berbuat dosa, maka engkau akan merasakan surga sebelum surga yang sebenarnya”, lanjut Kyai. dari pengalaman tersebut terciptalah sebuah istilah perisai rezeki.

Didalam bab yang pertama ini, Ustad Nasrullah memberikan pemahaman tentang bagaimana kunci rahasia magnet rezeki, yang dimaksudkan untuk memahami dalam mengenal dalam realitas dunia lain, yaitu dunia quantum. Istilah ini menunjukkan bahwa selain dunia yang

kita lihat sekarang, ternyata ada dunia lain yang halus dan tidak terlihat.

Namun, sebelum lanjut ke pembahasan tentang dunia quantum, Ustad. Nasrullah menjelaskan bahwa beliau juga telah berguru dengan berbagai tokoh, peneliti, bahkan ustad untuk mencari sebuah jawaban dari mana kunci keajaiban yang terjadi dalam kehidupan kita, diantaranya :

1. Dr. Masaru Emoto – sang peneliti air dari jepang.
2. Roger Hamilton – sang social entrepreneur.
3. Rhonda Byrne – The Secret
4. Yvone Oswald – Every world has power
5. Erbe Sentanu – Quantum Ikhlas
6. Ari Ginanjar – ESQ
7. Danah Zohar & Ian Marshall - SQ&SC
8. Dr. Jaribah – Ekonomi Umar r.a
9. Ustad Yusuf Mansur – The Power of giving
10. Ippho Santoso – 7 Keajaiban Rezeki

Tokoh-tokoh tersebut merupakan sumber pembelajaran Ustad. Nasrullah, walaupun ada beberapa tokoh yang non Islam bahkan ateis, namun beliau hanya mengambil konsep dasar dari penelitian tokoh tersebut dan memadukan dengan konsep Islam yang sesungguhnya.

Berlanjut pemahaman tentang dunia quantum adalah dunia energi yang tidak terlihat, tetapi ada dan terasa, halus tapi sangat berperan dalam kehidupan kita. Sebagai contoh kedahsyatan dari bom atom yang dapat

menghancurkan kota Nagasaki di Jepang pada tahun 1942 dengan radius puluhan kilometer, padahal berat aslinya hanya 7 ons, yang kurang dari satu kilogram, tetapi daya ledaknya bisa setara dengan 20 kilo ton TNT. Dibandingkan dengan bom meriam yang beratnya 1 kg, daya ledaknya pun sangat berbeda.

Hal yang membedakan keduanya adalah bom meriam yang hanya dilevel sebuah benda atau material besi 1 kg beratnya hanya satu kilogram. Sedangkan bom atom berada pada tingkat level quantum atau energi yang sangat halus. Hal ini yang menyebabkan bom atom 7 ons dapat melakukan pembelahan sebanyak triliunan kali, dan sampai sekarang pun masih dapat membelah yang disebut dengan reaksi fusi.

Dari pembahasan tentang dunia quantum ini, Ustad. Nasrullah mendekati dengan fenomena rezeki, mengapa rezeki kita sedikit? jawabannya sederhana, karena sejauh ini kita mencari rezeki masih menggunakan pendekatan pada tingkat level benda. Kita melihat uang hanya sekedar benda, konsumen kita benda. Maka, rezeki yang kita peroleh adalah sekelas benda. Hanya sedikit rezeki yang bisa tercipta.

Di sisi lain, ilmu magnet rezeki, memperlakukan uang seperti energi. Bos anda adalah energi. Konsumen anda adalah energi. Impian anda adalah energi. Sama seperti reaksi nuklir, ketika anda memahami rezeki dari sudut pandang energi, maka rezeki yang amat besar yang akan datang pada diri anda.

Dunia Quantum = Energi = Dzarroh, pembahasan tentang dunia quantum Ustad. Nasrullah merujuknya dari ilmu kimia sederhana yang beliau pelajari. Sebagai contohnya air minum yang ada disekitar anda, ternyata dari bentuk cair tersebut terdiri dari sebuah molekul yang ditandai dengan istilah H_2O . Molekul tersebut tidak kelihatan dengan kasat mata , tetapi akan dapat terlihat ketika menggunakan sebuah mikroskop, dan dibalik molekul tersebut terdapat 2 atom H dan 1 atom O. Kemudian dibalik atom – atom tersebut juga terdapat partikel inti atom dan ada elektron atau ion-ion yang mengelilinginya.

Kemudian dibalik komponen sebuah partikel, para ilmuwan menyebutnya sebagai “quanta”. Pada tingkat itu, partikel sudah tidak dapat terlihat lagi dengan kasatmata, tetapi dapat dirasakan melalui getaran. Ada banyak rumus yang menggambarkan getaran tersebut. Quanta secara sederhana merupakan paket-paket energi. Energi itulah yang menyusun materi yang ada di alam semesta.

Maka dari hal tersebut Ustad. Nasrullah menjelaskan bahwa seluruh benda yang ada di sekitar kita adalah tersusun dari sebuah energi. Air adalah kumpulan dari energi, buku adalah kumpulan energi yang dituangkan oleh penulisnya dan bisa ditranfer kepada orang yang membacanya. Dan pastinya setiap makhluk yang hidup di bumi ini juga merupakan kumpulan dari energi.

Dalam hal ini Ustad. Nasrullah juga memberikan urutan tingkatan energi baik dari

benda secara umum dan manusia sebagai makhluk hidup, diantaranya yang terdapat pada tabel dibawah ini.

Benda secara umum	Manusia
Dunia kenyataan	Dunia kehidupan
Benda	Nasib
Molekul	Karakter
Atom	Kebiasaan
Partikel	Tindakan
Quanta	#1 Pikiran
Energi	#2 Perasaan
Super energi	#3 Spiritual

Table 4.1

Dalam hal ini, pemahaman tentang adanya dunia lain yang terhubung yaitu dunia energi telah mengubah cara kita melihat sesuatu di dunia ini. Dunia lain tersebut bukan seperti hal yang mistis, tapi dunia halus yang membentuk kehidupan kita. Dunia dzarroh dalam penjelasan Al-Qur'an. Di dunia tersebut kita satu dan terhubung dengan zat yang Maha Pencipta dan Maha Kuasa.



Gambar 4.3

Poin pada bab ini adalah pembahasan tentang pengalaman spiritual dalam perjalanan hidup Ustad. Nasrullah dan pelajaran dalam mengenal dan merubah sudut pandang tentang adanya dunia quantum atau dunia energi.

2. BAB 2 : Kunci Rahasia #1 The Power Of Positive Thinking

Di dalam bab tersebut Ustad. Nasrullah menjelaskan tentang bagaimana kekuatan dari berfikir positif.

Sesuatu yang kita dapatkan di kehidupan nyata adalah hal yang telah tertanam kuat di alam bawah sadar dan pikiran kita sendiri. Hidup ini bagaikan seperti kumpulan dari huruf-huruf yang disusun secara acak, dan pikiran bawah sadar seseorang yang akan menuntun masing-masing orang untuk dapat menemukan kata pertama, kedua dan seterusnya dari kumpulan huruf acak tersebut.

Itulah mengapa, ketika kita melihat ada kumpulan huruf acak yang sama, namun setiap individu akan berbeda-beda dalam menemukan kata pertamanya. Menurut ilmu LOP berhati-hatilah dengan pikiran bawah sadarmu, karena setiap pikiran bawah sadar yang ditanamkan dan diyakini secara kuat akan dapat terwujud menjadi kenyataan dalam kehidupan seseorang tersebut.

Setiap pikiran adalah do'a. dan dapat menjadi tidak sederhana, karena semua do'a

dikabulkan oleh Allah, baik yang positif maupun negatif. Maka sebagai seorang muslim harus berhati-hati dan dianjurkan untuk selalu berfikir positif.

LOP (Law Of Projection) merupakan salah satu jenis ilmu yang berkaitan dengan pikiran kita. Apapun yang kita pikirkan itulah yang kita proyeksikan.

Ilustrasi sederhana : Jika anda pernah melihat orang yang sedang berpresentasi, maka perangkat yang dibutuhkan sama halnya dengan cara kerja pikiran kita, Laptop = pikiran, sedangkan proyektor = nasib kita dari hasil pikiran. Apapun yang anda klik di laptop, itu juga akan muncul di layar proyektor dan hasilnya sama persis.

Dalam Hadits Qudsi

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata bahwa Nabi SAW bersabda, Allah Ta’ala berfirman : Aku sesuai perasangkaan hamba-Ku. Aku bersamanya ketika ia mengingat-Ku. Jika ia mengingat-Ku saat bersendirian, Aku akan mengingatnya dalam diri-Ku. Jika dia mengingat-Ku di suatu perkumpulan, Aku akan mengingatnya di kumpulan yang lebih baik dari pada itu (kumpulan Malaikat).” HR. Bukhari-Muslim.⁴²

Sedangkan dalam Firman Allah SWT :

⁴² Hadist, HR. Bukhari, No. 6970 dan Muslim, No. 2675.

وَفِي السَّمَاءِ رِزْقُكُمْ وَمَا تُوعَدُونَ ﴿١٢٢﴾ فَوَرَبِّ السَّمَاءِ
وَالْأَرْضِ إِنَّهُ لَحَقُّ مِثْلَ مَا أَنْتُمْ تَنْطِقُونَ ﴿١٢٣﴾

Arinya : “ Dan di langit terdapat (sebab-sebab) rezekimu dan terdapat (pula) apa yang dijanjikan kepadamu. Maka demi tuhan langit dan bumi, sesungguhnya yang dijanjikan itu adalah benar-benar (akan terjadi) seperti perkataan yang kamu ucapkan ”.⁴³

Didalam bab tersebut juga menjelaskan bagaimana tentang kekutan pikiran dan pikiran bawah sadar. Sekarang kita telah menemukan bahwa alam bahwa tidak memancarkan keinginan, namun memancarkan energi yang kita fokuskan, apapun itu, hanya fokus pikiranlah yang akan naik dan menjadi do'a. Unikny, dia tidak dapat mengenal dirinya sendiri atau orang lain karena dia hanya mengenal topiknya saja.

Dari hal tersebut terciptanya sebuah istilah mengubah kata atau disiplin kata, kata-kata itu adalah do'a, maka harus selalu ingat untuk mengucapkan kata-kata yang baik dan berenergi positif.

Dalam hal ini Ustad. Nasrullah juga mengutip tentang penelitian yang dilakukan oleh Dr. Masaru Emoto, beliau meneliti bagaimana respon air. Ternyata ketika air di beri kalimat positif, maka ia akan memberi respon positif dengan membentuk sebuah kristal berlian. Dan

⁴³ al-Qur'an, Al- Dzariyat : 22-23

sebaliknya ketika air diberi kalimat negatif, maka ia akan memberikan respon negatif yang berbentuk tidak beraturan seperti sebuah bubur.

Hal tersebut juga pastinya akan berdampak terhadap diri jiwa manusia, karena sebagian besar tubuh manusia terdiri dari mineral :

- Bayi 80-90% terdiri dari mineral
- Dewasa 65-75% terdiri dari mineral
- Lansia 55% terdiri dari mineral

Sehingga agar lisan senantiasa terjaga maka harus dipaksa, lalu bisa jadi terbiasa akhirnya luar biasa untuk menjaga lisan positif dan asupan yang masuk lewat mata, telinga, dan hati kedalam pikiran yang baik-baik karena itu adalah kristalisasi pikiran.

Dalam proses disiplin kata dituntut untuk selalu membiasakan diri berkata yang baik-baik saja. Dan mengganti beberapa kosa kata yang bersifat negatif, diantaranya :

Sulit	Menjadi	Tidak mudah
Miskin		Belum kaya
Marah		Kurang sabar
Benci		Kurang suka
Macet	Menjadi	Penuh
Sepi		Tidak ramai
Curang		Tidak jujur
Lambat		Tidak cepat
Sedih		Tidak bahagia
Masalah		Persoalan

Table 4.2

Dalam hal ini kita akan mengetahui bahwa hidup ini sudah sempurna karena Allah yang telah menciptakan sempurna, seperti halnya penciptaannya pada susunan tata surya yang amat detail, indah, dan mengagumkan. Dan pastinya dapat menghilangkan Su'udzon dan membangun Husnudzon, karena apapun yang terjadi dalam hidup, semuanya baik dan bermanfaat.

Poin pada bab tersebut adalah mengajarkan bahwa, setiap pikiran yang kita pikirkan adalah do'a, dan nasib adalah proyeksi dalam pikiran kita. Fakta yang terjadi tidak penting yang penting adalah respon yang kita berikan dengan menghilangkan su'udhon dan membangun husnudzon.

3. BAB 3 : Kunci Rahasia #2 The Power Of Positive Feeling

Didalam bab tersebut memberikan penjelasan tentang bagaimana pengaruh dari kekuatan dari perasaan yang positif. Dan di dalam bab tersebut juga terbagi kembali menjadi beberapa sub bab yang menjadi materi inti dalam proses magnet rezeki, yaitu :

- Kekuatan Syukur

Mensyukuri atas segala hal yang terjadi di kehidupan kita merupakan kekuatan yang sangat luar biasa dan akan sangat berat jika kita berada diposisi bawah. Namun Allah sangat adil akan hal tersebut, karena kekuatan rasa syukur akan banyak mendatangkan kebaikan dan merupakan

energi yang mampu memberikan *support* pada pikiran agar tetap bisa positif.

Dalam firman Allah SWT:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ
إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

*Artinya : “ Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras ”.*⁴⁴

Poin pada sub bab tersebut adalah mengajarkan bahwa, syukur merupakan kekuatan yang luar biasa karena dapat mendatangkan banyak kebaikan dalam hidup.

- **Paradoks Of Candy**

Merupakan sebuah istilah yang Ustad. Nasrullah diibaratkan sebuah rezeki dari Allah Swt yang berbentuk permen, sedangkan persoalan atau tantangan yang akan mengantarkan rezeki tersebut diibaratkan sebagai bungkusnya.

Ketika ada seseorang yang ditawarkan sebuah permen yang manis, tentu saja orang tersebut akan menerimanya dengan senang hati. Namun hal tersebut akan berbeda ketika orang tersebut diberi permen yang sudah tidak ada bungkusnya atau tanpa bungkus,

⁴⁴ al-Qur'an, Ibrahim : 7

karena merasa bahwa permen tersebut sudah kotor atau tidak hightgenis lagi. Padahal ketika kita memberikan permen yang bungkus, nantinya bungkus tsb juga akan dibuangnya.

Dari sanalah tercipta sebuah istilah *Paradoks of candy*. Kita tidak senang menerima permen yang tanpa bungkus, namun ketika hendak kita makan bungkusnya malah kita buang. Kenapa dibuang ? karena kita mau permen yang terbungkus rapi dan cantik.

Begitulah konsep rezeki kita yang sebenarnya. Rezeki dari Allah SWT itu ibarat sebuah kado. Seringnya dikirim menjadi satu paket dengan bungkusnya yang rapi.

Namun, yang terjadi kepada kita hanya mau hadiahnya saja dan tidak mau menerima bungkusnya. Padahal bungkus yang berupa persoalan atau tantangan itu sebenarnya hanya jalan masuk nya rezeki yang akan kita dapatkan setelahnya dari Allah SWT.

Poin pada sub bab ini adalah mengajarkan, bahwa jika ingin rezeki lancar, maka terimalah segala persoalan dan tantangan yang hadir sebelumnya untuk kita dengan hati yang ikhlas dan lapang dada.

- **Cacat yang sempurna**

Dalam pembahasan sub bab tersebut berisi bagaimana Ustad. Nasrullah dalam menyadarkan seseorang untuk mengetahui bagaimana cara dalam menyikapi kehidupan

didunia ini, meskipun ada banyak orang yang melihat dunia dengan pandangan yang salah. Orang yang sempurna dibidang cacat dan begitupun sebaliknya. Pada Akhirnya, kita kehilangan ukuran syukur yang sesungguhnya. Salahkan apa yang harus disyukuri dan syukuri apa yang harus disalahkan..

Yang lain merasa hidup sedang down, lalu merasa rendah, bangkrut, dan gagal. Mungkin bisa jadi waktu tersebut adalah saat Allah SWT sedang melimpahkan rahmat dan berkah-Nya. Dan ketika dia mengalami kebangkrutan, dia sedang diistirahatkan oleh Allah karena telah salah langkah. Allah bangkrutkan sebentar, sehingga bisa melihat jalan alternatif yang lebih baik, lebih sehat, dan lebih sempurna. Karena, menurut sebagian orang menganggap bahwa standar yang baik adalah kesuksesan, dan bangkrut adalah keadaan yang tidak diinginkan. Padahal, kebangkrutan mungkin merupakan awal dari kesuksesan kita. Cara paling pasti yang akhirnya kita pilih untuk melihat dunia ini adalah kesempurnaan. Tidak ada orang cacat di dunia ini kerana semua orang sempurna dalam situasi apapun.

Dalam firman Allah SWT :

ثُمَّ ارْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنْقَلِبْ إِلَيْكَ الْبَصَرُ

خَاسِتًا وَهُوَ حَسِيرٌ ﴿٤١﴾

*Artinya : "Kemudian, lihatlah sekali lagi (dan) sekali lagi (untuk mencari cela dalam ciptaan Allah), niscaya pandanganmu akan kembali kepadamu dengan kecewa dan dalam keadaan letih (karena tidak menemukannya)."*⁴⁵

Poin pada sub bab ini adalah mengajarkan, bahwa bagaimana cara untuk menyikapi kehidupan didunia, agar tidak kehilangan standar syukur yang sesungguhnya karena tidak ada yang cacat didunia ini karena semua sudah sempurna.

Ilmu Garputala

Garpu tala adalah alat eksperimen yang mana ketika sebuah garputala A digetarkan maka garputala B juga akan ikut merasakan getaran, hal ini merupakan bukti sederhana adanya perjalanan sebuah energi yang merambat.

Sedangkan dalam ilmu Magnet Rezeki, garpu tala adalah istikharah bil Qur'an. Al-Qur'an digunakan sebagai sarana positif feeling, ketika kita mendapatkan suatu masalah atau persoalan dalam kehidupan.⁴⁶

Al-Qur'an adalah Asy-Syifa' (penyembuh) yang dapat menyembuhkan, dalam hal ini bukan penyembuhan penyakit fisik, namun sebagai penyembuh jiwa dari rasa kegalauan hati. Energi positif dari Al-

⁴⁵ Al-Qur'an, *Al- Mulk* : 4

⁴⁶ Nasrullah, *Rahasia Magnet Rezeki*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), h. 127.

Qur'a sangat besar dan dahsyat. Dalam firman Allah SWT :

﴿ وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنِ اسْرِبْ بِعِبَادِي بِخَيْبِ الْمَدْيَنِ ۚ وَاتَّبِعْ سُلُوكَ مِثْلِ الْقَارِعَةِ ۚ إِنَّكَ مُنْتَبِعُونَ ۗ ﴾
Artinya : “ Kami wahyukan (perintahkan) kepada Musa, “Pergilah pada malam hari dengan hamba-hamba-Ku (Bani Israil). Sesungguhnya kamu pasti akan diikuti.”⁴⁷

Allah SWT membahasakan Al-Qur'an sebagai ruh. dan pastinya memiliki terjemahan yang global. Dalam hal ini Ustad. Nasrullah berpendapat bahwa hikmah yang dapat beliau ambil adalah ruh itu tidak berbentuk, tak terlihat, namun terasa, seperti layaknya sebuah energi.

Manusia juga merupakan makhluk hidup yang selalu membutuhkan sebuah sumber energi untuk hidup. Dan satu sumber energi yang Allah SWT titipkan ke muka bumi adalah Al-Qur'an yang merupakan petunjuk dan pedoman bagi seluruh kaum muslim. Bentuk fisiknya lembaran kertas atau susunan huruf Arab, namun di baliknya ada energi positif yang sangat besar.

Poin pada sub bab tersebut adalah mengajarkan, bahwa ilmu garpu tala adalah istikharah bil Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan Asy-Syifa' sebagai penyembuh jiwa dari kegalauan hati.

⁴⁷ Al- Qur'an, As- Syu'arah : 52

- **Prinsip positive feeling**

Positive feeling sangat berkaitan erat dengan ketenangan hati. Dengan ketenangan hati, solusi yang sebenarnya sudah ada akan jadi lebih terlihat jernih. Dalam materi ini Ustad. Nasrullah memberikan beberapa istilah dan contoh situasi kemudian para pembaca diharapkan untuk bisa mengikuti visualisasi (bayangan) yang diberikan dalam setiap cerita.

1. Jendela buram

Dalam istilah tersebut, inti dari cerita yang disampaikan Ustad. Nasrullah dalam bukunya adalah bayangan ketika anda sedang duduk di balik jendela dirumah yang besar menunggu sebuah mobil yang akan menjemput untuk berangkat ke kantor. Akan tetapi setelah 29 menit menunggu mobil tersebut tak kunjung datang, akhirnya andapun berada di puncak kepanikan karena kalau tidak segera berangkat maka akan ada masalah besar untuk kontrak dan pekerjaan kita. Lalu, tak sengaja anda membuka jendela tersebut, dan ternyata mobil itu sudah ada sejak 1 jam yang lalu. Karena jendela yang kotor dan buram anda tidak bisa melihat mobil tersebut.

Begitulah bentuk kepanikan kita. Yang menjadikan hati kita galau untuk sebuah solusi yang sebenarnya sudah tersedia.

2. Jeruk Nipis

Dalam istilah tersebut, inti cerita yang disampaikan Ustad. Nasrullah dalam bukunya adalah bayangan akan sebuah jeruk nipis, yang berwarna kuning cerah kemudian dipotong dan diarahkan kelidah dan menyeruput jeruk nipis tersebut ternyata rasanya sangat masam. Hal tersebut hanya sebuah bayangan, namun kita bisa merasakan masamnya. Kenapa ? padahal jeruknya tidak ada dan hanya bayangan semu di dalam perasaan kita.

Begitupun juga sebuah masalah, yang sebenarnya tidak ada hanya bayangan semu, hanya kita yang mendramatisir bahwa masalah itu perlu masuk dalam perasaan kita. Faktanya hanya untaian anugrah demi anugrah dan kebahagiaan disetiap detik kehidupan kita.

3. Taman dan Roll Coaster

Dalam istilah tersebut, inti cerita yang disampaikan Ustad. Nasrullah adalah sebuah perbedaan ketika ada seorang yang sedang ditaman duduk santai dengan menikmati keindahan disekitar diiringi dengan semilir angin sepoi-sepoi, lalu tiba-tiba terbayang sedang menaiki sebuah roller coaster yang ada ditaman tersebut dengan keadaan menegangkan yang kecepatannya sampai 360 kilometer per jam. Sama-sama berada ditaman tapi salah satunya tidak dapat menikmati

kedamaian ditaman tersebut. Namun ketika terbangun, ternyata orang tersebut kembali duduk di bangku taman. Dan rasanyapun kembali menjadi lebih tenang.

Kemampuan Disosiasi, berkaitan dengan cerita taman dan roller coaster. Ternyata memiliki perbedaan yang luar biasa, ketika berada di roller coaster apapun yang berada di taman tidak terlihat, mulai dari pohon, rumput, burung dan lain-lain. Karena hanya fokus terhadap ketegangan, padahal masih berda ditaman yang sama.

Begitulah kedudukan sebuah masalah dalam jiwa anda. Ketika ikut larut dalam masalah, maka semua solusi tidak ada yang terlihat. Dalam Neuro Linguistik programming, konsep ini dikenal sebagai konsep disosiasi. Keluar dari diri kita sesaat untuk melihat hal yang lebih luas. Misal, keluar dari emosi agar hidup menjadi lebih nyaman dan mudah mencari solusi.

4. Ibadah sebagai alat *positive feeling*

Dalam poin tersebut, Ustad. Nasrullah menjelaskan setelah sebuah cerita real dari seorang ibu rumah tangga yang ingin bunuh diri karena masalah yang tengah dihadapi, namun dengan tamannya Allah berupa energi berlian dari Al-Qur'an dapat menjawab kegalauan ibu tersebut.

Kemudian Ustad. Nasrullah menjelaskan bahwa rahasia kenapa Allah SWT membuat waktu sholat di tengah-tengah aktivitas kita. Karena saat tubuh sudah terkontaminasi dengan energi-energi yang tidak positif, maka sholat fardu adalah taman untuk kembali ke *positive feeling*. Lebih dari itu, sholat diawal waktu adalah saat-saat energi yang paling tepat dengan kebutuhan energi berlian kita.

Diluar waktu wajib, ada juga waktu pagi untuk sholat dhuha. Agar dapat memulai hari menjadi hari yang penuh energi positif. Kemudian ditengah malam Allah juga menyiapkan waktu yang sangat mulia yaitu sholat tahajut, bahkan Allah sendiri yang berjanji untuk turun dan mengabulkan do'a diwaktu malam tersebut.

Begitupun dengan sedekah, dibalik semua rezeki yang kita terima, ternyata ada energi-energi negatif yang harus dilepaskan. Saat sedekah dikeluarkan, maka sebenarnya akan kembali lagi kepada kita. Dan begitu pula sebaliknya, ketika kita memegang erat uang kita, maka yang terjadi adalah tubuh kita lah yang akan berkontraksi dengan keras dan menjadi tidak nyaman.

Poin pada 4 sub bab ini adalah mengajarkan bahwa, Kemampuan disosiasi ini dapat diterapkan dalam kehidupan kita. Sederhananya, selalu

berada ditaman dan bukan di roller coaster. Wujud taman yang telah disediakan oleh Allah SWT, seperti ibadah-ibadah harian yang ditujukan untuk selalu berada dalam keadaan nyaman, tenang, damai, hingga hidup ini menjadi indah dan menyenangkan.

5. BAB 4 : Kunci Rahasia #3 The Power Of Positive Motivation

Di dalam materi bab tersebut, Ustad. Nasrullah memberikan penjelasan tentang bagaimana kekuatan dari positif motivation.

Positive motivation adalah sebuah kondisi ketika seluruh energi jiwa dapat menyerap semua energi yang ada di luar dirinya. Sebuah kematangan jiwanya yang menuntut untuk melakukan semua aktivitas dengan motivasi yang positif. Dan dia menyadari bahwa kebahagiaan hidup dan rezeki hanya bisa didapat dari positive motivation.⁴⁸

Positive motivation juga merupakan level energi yang paling dasar, sehingga jika ada seseorang yang mengamalkannya maka akan mudah juga melakukan positive feeling yang membuat jiwanya dapat merasakan tenang, damai, bahagia, dan akhirnya akan lebih mudah juga untuk berpositive thinking.

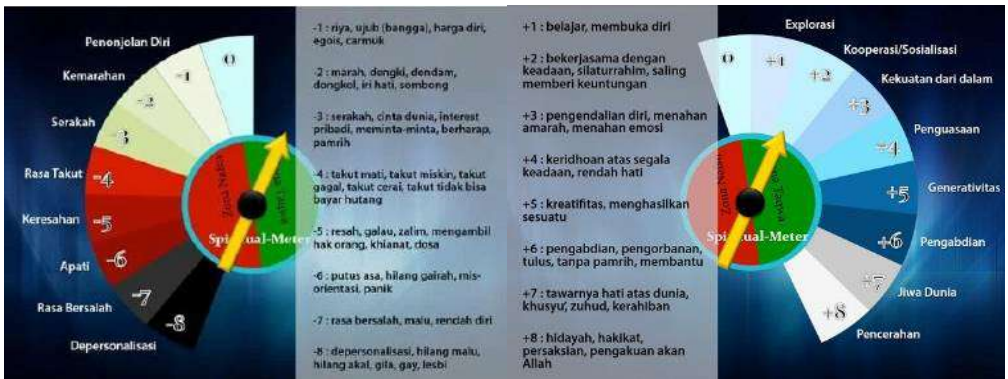
Dalam hal ini Ustad. Nasrullah menjelaskan bahwa energi positive motivation ini bisa didapat melalui berbagai macam pengalaman hidup. Sebagian ada orang yang

⁴⁸ Ibid. h. 178.

jatuh bangun dan akhirnya menemukan pola yang makin dia sadari dalam menerapkan prinsip-prinsip hidup. Sebagian lagi ada yang mendapatkannya dengan jalan yang singkat, yaitu melalui prinsip hidup yang bagus mulai dari etika, budaya, dan agama. Yang dipelajari maupun dijalankan dengan baik dan disiplin yang akhirnya menjadikan hidupnya sangat indah.

Dalam hal ini, Ustad. Nasrullah juga menjelaskan bahwa materi positive motivation, beliau dapatkan dari hasil penelitian Danah dan Ian Marshall, karena sangat bagus sekali untuk dijadikan dasar dalam melakukan berbagai aktifitas kehidupan dan jika dilakukan secara disiplin, maka dapat menarik energi, mengundang rezeki, bahkan keajaiban hidup. Berikut gambar dari spiritual meter :





Gambar 4.4

Dalam gambar tersebut ada dua perbedaan yang cukup signifikan yaitu energi positif (+) dan energi negatif (-), ketika makin tinggi tingkat energi positif motivationnya, maka makin ajaib juga dampak yang dirasakan dalam hidupnya. Begitu juga sebaliknya ketika makin tinggi energi negatif motivationnya maka akan berdambak buruk terhadap kehidupannya.

Negatif motivation adalah sebuah kondisi ketika diseluruh energi jiwa akan terhisap keluar. Energi yang dibutuhkan untuk hidup dengan penuh kebahagiaan, perlahan akan hilang. Dan konsekuensinya adalah hidupnya tidak akan pernah merasa bahagia, energi hilang, keajaiban hilang, rezeki hilang. Seseorang yang berada di zona nafsu ini tidak akan pernah bisa ber *positive thinking* dan *positive feeling*.⁴⁹

Namun, energi jiwa negatif ini dapat dinaikkan ke energi positive dengan melakukan

⁴⁹ Ibid. h. 162

kesadaran jiwa yang tinggi untuk mencapai kualitas hidup yang baik.

Poin pada bab ini adalah mengajarkan bahwa dampak dari memotivasi diri kita yaitu akan selalu menjadi dorongan yang kuat untuk menjadi manusia yang lebih baik karena dapat menjadi tolak ukur penilaian diri sendiri sebagai penerungan agar menjadi manusia yang lebih baik.

E. Kisah dibalik Tema Rezeki

Alasan Ustad. Nasrullah memilih tema rezeki dalam dakwahnya, yaitu karena beliau selalu penasaran dengan satu surat yang menjadi inspirasi ayah beliau dalam memberikan nama, yaitu surat An- Nashr.

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ۖ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ۗ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْ لَهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ﴿٢٤﴾

Artinya : “ 1.Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan, 2.dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah, 3.bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Penerima tobat.⁵⁰

Dari surat tersebut beliau selalu penasaran dengan pemilihan kata “berbondong-bondong”. Ibarat nonton konser musik yang sekarang hingar bingar, maka penontonnya datang dengan berbondong-bondong. Begitukah ?

⁵⁰ Al- Qur'an, An- Nasr : 1-3

*“ Kalau urusan agama... sepertinya agak jauh beda. Adzan memanggil, masjid malah sepi. Tak ada yang berbondong-bondong masuk masjid. Majelis-majlis ilmu juga tidak seberapa yang mengikutinya. Setidaknya itu yang saya lihat di Indonesia. Namun untuk hal agama ini, berbondong-bondong yang saya lihat adalah saat pembagian zakat. Nah itu baru terlihat manusia datang berbondong-bondong untuk agama Allah. Urusan uang, barulah terjadi keajaiban kerumunan itu ”.*⁵¹

Sehingga beliau coba kaji sejarah. Yaitu ketika ada satu peristiwa di mana umat Islam datang berbondong-bondong ikut perang. Bayangkan, ikut perang, resiko mati, kok berbondong-bondong. Namanya perang hunain. Disanalah dakwah nabi Muhammad terbagi menjadi dua, yaitu :

- Golongan pertama, orang yang baru masuk Islam. motifnya harta rampasan ini jumlahnya banyak sekali, sekitar 9700 orang. Mereka punya keyakinan bahwa dengan perang bersama Nabi Muhammad SAW mempunyai track record selalu menang, maka mereka bisa dapatkan harta rampasan dari perang. Di babak pertama, saat Nabi terdesak, golongan yang pertama ini berbalik kabur. Iman mereka belum kuat dan perang akhirnya diselesaikan oleh golongan kedua.
- Golongan kedua, orang yang sudah kuat imannya. Mereka ikut perang karena motivasi akhirat. Keridhaan Allah dan syurganya. Imannya sudah kuat dan telah memeluk islam

⁵¹ Ustad. Nasrullah, Key Informan, 19-09-2022

sejak lama. Jumlahnya sedikit, hanya sekitar 300 orang. Tapi jumlah yang sedikit inilah yang menentukan kemenangan perang tersebut. saat golongan pertama kabur, golongan kedua yang berjuang mati-matian.

Namun, saat pembagian harta rampasan perang atau ghanimmah (peraturan zaman dahulu memang seperti itu, yang menang boleh mengambil seluruh harta dari pihak lawan yang dibawa saat berperang), kemudian terjadilah kedahsyatan dalam metode dakwah nabi.

Golongan pertama dapat seluruh harta ghanimmah. Sementara golongan yang kedua tidak dapat apapun. Hanya gigit jari. Tidak adilkah Nabi SAW ? padahal yang berjuang mati-matian adalah golongan yang kedua. Inilah rahasiannya surat An-Nasr itu menurut Ustad. Nasrullah.

Terhadap golongan pertama, Nabi Muhammad SAW berikan harta dunia untuk melembutkan hati mereka. Maka terjadilah keajaiban kerumunan itu, manusia masuk ke dalam agama Allah dengan berbondong-bondong. Islam menyelamatkan dunia mereka bahkan memuliakannya.

Adapun terhadap golongan yang kedua, Nabi mengumpulkan mereka dan menegaskan tentang pahala akhirat yang mereka kejar. Keduanya mendapatkan rezeki. Golongan pertama dapat rizqul ashgor, berupa harta dunia. Sedangkan golongan yang kedua dapat rizqul akbar, berupa akhirat, merekalah golongan yang Allah serukan di ayat ketiga :”maka bertasbihlah dengan memuji Rabbmu dan mohonlah apapun kepadanya, sesungguhnya Dia Maha Menerima taubat”

Atas pemahaman itu, maka muncullah dakwah rezeki yang saat ini beliau perjuangkan. Ustad.

Nasrullah ingin mengajak manusia untuk mendapat rezeki yang berlimpah dari Allah SWT. Baik rezeki di dunia maupun di akhirat.

Dakwah ini beliau beri judul “Magnet Rezeki”, mengajak manusia agar mendapat rezeki yang berlimpah dari Allah.

F. Efektifitas Dakwah Bil Qalam Ustad. Nasrullah

Efek (pengaruh) adalah perbedaan dari apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima (mad'u) sebelum dan sesudah menerima pesan dakwah. bahasa sederhananya bahwa efek adalah perubahan dari sikap atau perilaku seseorang sebagai akibat menerima pesan.

Diantaranya untuk penelitian yang berhubungan dengan keefektifitasan dakwah bil qalam dalam buku *Rahasia Magnet Rezeki*, peneliti mengaitkan dengan tiga efek yang berkaitan dengan komunikasi massa, karena dalam hal ini metode yang dilakukan Ustad. Nasrullah berupa dakwah bil qalam dalam bentuk buku. Diantara efek tersebut adalah sebagai berikut :

1. Efek Kognitif

Efek kognitif merupakan efek yang terjadi ketika adanya sebuah perubahan pada yang masyarakat ketahui dan pahami tentang informasi yang telah diterimanya.

Sehingga dapat diketahui bahwa efek tersebut mengacuh terhadap pemahaman serta bertambahnya pengetahuan seseorang setelah menerima secara langsung informasi yang didapatkan melalui proses membaca buku *Rahasia Magnet Rezeki*. Maksud dari pemahaman serta

bertambahnya pengetahuan tersebut adalah sebanyak dan sejauh mana materi yang telah di baca oleh mad'u, kemudian ditangkap melalui proses berfikir.

[P]erubahan yang saya rasakan dalam bertambahnya pengetahuan itu pasti ya, karena ada beberapa materi yang belum saya ketahui sebelumnya seperti, ilmu garputala dan paradoks of candy. Terus dengan beberapa kisah yang disampaikan Ustad. Nasrullah, saya bisa memetik hikamah didalamnya.⁵²

[K]arena hampir 2 kali saya membaca buku Rahasia Magnet Rezeki sampai habis, ya banyak pengetahuan yang saya dapatkan mbak, bukunya tidak membosankan jadi cocok banget buat bacaan di waktu santai gitu.⁵³

Menurut kedua hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa dakwah bil qalam Ustad. Nasrullah telah memberikan efek kognitif kepada para mad'u, dengan bertambahnya pengetahuan yang mereka dapatkan setelah membaca buku Rahasia Magnet Rezeki.

2. Efek Afektif

Efek afektif merupakan efek yang mempengaruhi perubahan sikap terhadap

⁵² Elida Warni, Pembaca buku RMR, Wawancara Online 30 Oktober 2022

⁵³ Siti Rokhana, Pembaca buku RMR, Wawancara Online 28 Oktober

seorang mad'u setelah menerima pesan dakwah. pada tahap ini seorang mad'u akan bereaksi sesuai dengan pemahaman, dan pikirannya sendiri kemudian memutuskan apakah akan menerima atau menolak pesan tersebut.

Sehingga dapat diketahui bahwa efek tersebut mengacuh kepada sikap seorang mad'u yang telah membaca dan memahami buku *Rahasia Magnet Rezeki*, apakah akan menerima atau menolak materi yang ada di buku tersebut oleh Ustad. Nasrullah.

[S]etelah membaca buku tersebut, cukup membuat saya sadar, bahwa yang menentukan masa depan kita adalah diri kita sendiri, tentunya dengan ikhtiar dan berusaha. Dan yang penting untuk menanamkan energi positif dalam diri kita dan mengontrol sugesti yang baik.⁵⁴

[Y]ang pasti karena Ustad. Nasrullah mengaitkan beberapa materi dengan Al-Qur'an dan Hadis, sikap saya dengan buku tersebut ya open aja mbak, karena sudah jelas rujukannya.⁵⁵

Menurut kedua hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa dakwah bil qalam Ustad.

⁵⁴ Siti Rokhana, Pembaca buku RMR, Wawancara via Online 28 Oktober 2022.

⁵⁵ Tiah Mariah, Pembaca buku RMR, Wawancara via Online 30 Oktober 2022.

Nasrullah telah memberikan efek afektif, dalam hal ini tercermin dari sikap mad'u yang menerima pembahasan dari materi yang ada di buku Rahasia Magnet Rezeki.

3. Efek Bihavioral

Efek bihavioral merupakan efek yang terjadi setelah proses kognitif dan afektif, serta merupakan jenis efek yang berkaitan dengan pola perilaku seseorang dalam mewujudkan informasi yang telah diterimanya dalam kehidupan sehari-hari.

Sehingga dapat diketahui bahwa efek tersebut lebih mengacu pada perilaku nyata yang dilakukan oleh seorang mad'u, baik berupa tindakan maupun kebiasaan baru setelah membaca buku Rahasia Magnet Rezeki. Dari yang awal mulanya hanya membaca dan memahami isi dari buku tersebut menjadi tertarik untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

[T]ertarik mbak, sekarang siapa yang ndak mau keajaiban datang dalam diri kita, akhirnya dengan rasa penasaran kok bisa ?, saya pun mencoba mengaplikasikan beberapa materi yang ada di buku Rahasia Magnet Rezeki ke dalam kehidupan sehari-hari, selama itu mengarah ke hal positif, kenapa tidak.⁵⁶

⁵⁶ Tiah Mariah, Pembaca Buku RMR, Wawancara via Online 30 Oktober 2022.

[K]alau pengaplikasian, jangan ditanya lagi mbak, karena sudah pasti saya melakukannya, walaupun hanya beberapa materi, hal itu yang membuat saya sangat bergantung kepada zat pemilik rezeki.⁵⁷

Menurut kedua hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa dakwah bil qalam Ustad. Nasrullah juga telah memberikan efek bihavioral, karena sebelumnya juga telah terjadi efek kognitif dan afektif, sehingga efek bihavioral merupakan kelanjutan dari efek tersebut yang berkaitan dengan perilaku nyata yang dilakukan para mad'u, dalam hal ini terlihat dari respon para mad'u yang tertantang untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian untuk mengukur efektivitas dalam lingkup dakwah, peneliti mengaitkannya dengan sudut pandang psikologi dakwah, yaitu ada lima indikasi atau ciri dakwah yang dikatakan efektif atau berhasil, diantaranya :

- Jika dakwah dapat memberikan pengertian kepada mad'u tentang apa yang di dakwahkan.
- Jika para mad'u merasa terhibur oleh dakwah yang diterima.

⁵⁷ Elida Warni, Pembaca Buku RMR, Wawancara secara online 30 Oktober 2022

- Jika dakwah dapat merubah sikap atau perilaku para mad'u.
- Jika dakwah berhasil meningkatkan hubungan baik antara da'I dan para mad'u.
- Jika dakwah berhasil dalam memancing respon para mad'u untuk melakukan tindakan.⁵⁸

jika dilihat dari data dokumen berupa buku Rahasia Magnet Rezeki serta hasil dari wawancara dengan jama'ah yang telah membaca dan mengaplikasikan materi di buku tersebut, maka dapat disimpulkan :

1. Dakwah bil Qalam Ustad. Nasrullah dapat memberikan pengertian pada para mad'u tentang apa yang didakwahkan.

Sebuah dakwah yang dapat memberikan tambahan ilmu atau sebuah pemahaman tentang agama serta dapat dengan mudah difahami oleh para mad'u maka dakwah tersebut telah memberikan sebuah pengertian terhadap para mad'u.

[S]emua materi yang disampaikan oleh Ustad. Nasrullah dalam bukunya Rahasia Magnet Rezeki, sangat bagus dan mudah untuk difahami karena menggunakan bahasa yang baku seperti dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan dalam segi pembahasannya beliau sangat berhati-hati untuk menjelaskannya agar para mad'u tidak salah faham dalam memahaminya, karena ada beberapa materi yang beliau

⁵⁸ Faizah dkk, Psikologi Dakwah..... 15

*ambil dari penjelasan orang non muslim tapi hanya untuk konsepnya saja.*⁵⁹

Sedangkan menurut observasi yang dilakukan peneliti dengan ikut membaca buku tsb. Setuju dengan pernyataan dari ibu Siti Rokhana karena memang bahasa yang digunakan Ustad. Nasrullah sangat mudah dipahami dan materi yang disampaikan beliau sangat ringkas, padat serta yang paling penting tetap menjadikan Al-Qur'an dan Hadist sebagai rujukan utama, sehingga orang awam pun akan lebih tertarik karena rujukannya yang jelas kebenarannya.

2. Masyarakat (Mad'u) merasa terhibur dengan dakwah Ustad. Nasrullah yang mereka terima.

Dakwah yang dikatakan dapat menghibur para mad'u adalah dakwah yang memiliki bagian sisi unik dan menarik menurut para jama'ah, sehingga mudah diingat dan menjadi ciri khas dalam dakwah tersebut. sebagaimana dakwah bil qalam yang dilakukan Ustad. Nasrullah.

Dalam buku Rahasia Magnet Rezeki, banyak sekali bagian kalimat yang berisikan pertanyaa, candaan, inspirasi dan visualisasi, sehingga para mad'u seakan-akan dapat berkomunikasi langsung dengan sang penulis. Serta yang menjadi bagian menarik dari buku tersebut adalah adanya kisah-kisah nyata yang merujuk dengan potongan ayat Suci Al-Qur'an, sehingga para mad'u merasa terhibur dan

⁵⁹ Siti Rokhana, Pembaca buku RMR, Wawancara via online 11 Juni 2022.

semoga para mad'u dapat mengambil hikmah dari kejadian kisah tersebut.

3. Dakwah bil Qalam Ustad. Nasrullah dapat merubah sikap atau prilaku para mad'u.

Tujuan dakwah yang sesungguhnya adalah mengajak untuk berbuat kebaikan dan meninggalkan keburukan (*Ammar Ma'ruf Nahi Munkar*), dakwah yang dapat merubah prilaku para mad'u untuk menghilangkan kebiasaan yang dilarang dalam nilai Islam menjadi menjalankan kebiasaan yang sesuai dengan nilai Islam.

Kalau dilihat dari dakwah bil qalam Ustad. Nasrullah, dapat dikatakan bahwa dakwah beliau berhasil merubah sikap dan prilaku para mad'u, sebagaimana yang di katakan Ibu Elida Warni:

[J]ujur mbak, saya dulu orang nya sering su'udhon sama Allah, kenapa kehidupan saya seperti ini, terlilit hutang terus dijauhi sama saudara. Sedih karena kedua orang tua sudah ndak ada, jadi tinggal saudara aja yang saya punya. Semenjak pas lihat di fb ada testimoni orang yang telah membaca buku tsb. Akhirnya Saya beli deh dengan alasan ingin belajar bagaimana cara mengatasi masalah terkait ekonomi dan perjalanan hidup. Alhamdulillah setelah membacanya dan mengamalkan materinya, saya tersadar dengan kesalahan saya yang dulu, dan berjanji

*untuk menjadi pribadi yang lebih baik sesuai tuntunan Islam.*⁶⁰

Dalam hal ini, apa yang disampaikan Ibu Elida dapat menjadi bukti bahwa dakwah bil Qalam Ustad. Nasrullah telah banyak merubah sikap atau prilaku para mad'u yang telah membacanya.

4. Dakwah bil Qalam Ustad. Nasrullah dapat meningkatkan hubungan baik antara da'I dan para Mad'u.

Keberhasilan dakwah dalam membina hubungan baik antara da'I dan mad'u dapat dilihat dari banyaknya jama'ah yang telah menjadi anggota tetap dalam pengajian atau kelompok dakwahya, bahkan hingga dapat memiliki jumlah jama'ah yang terus bertambah.⁶¹

Dalam hal ini terlihat dari penjualan buku Rahasia Magnet Rezeki yang telah mendapatkan predikat Mega Best Seller yang berarti buku tersebut telah terjual lebih dari 100 eksemplar dalam waktu yang cepat. Sehingga pembaca buku tersebut juga sudah banyak sekali, akhirnya banyak orang yang juga kenal dengan beliau. Sedangkan untuk hubungan ke para mad'u, Ustad. Nasrullah telah memfalisasi sebuah grup di telegram untuk berkomunikasi dan melakukan tanya jawab dengan para mad'u

⁶⁰ Elida Warni, Pembaca buku RMR, Wawancara via online 11 Juni 2022.

⁶¹ Zulqarnain, Kiprah Dakwah Guru Syukur dalam Masyarakat Melayu Jambi, (Palembang:UIN Raden Fattah, 2019), h. 235

nya, serta kajian online Magnet Rezeki di Facebook maupun Youtube.

5. Dakwah Bil Qalam Ustad. Nasrullah berhasil dalam memancing respon para Mad'u untuk melakukan tindakan.

Sebuah dakwah dapat dikatakan berhasil jika dapat memancing respon para mad'u untuk melakukan tindakan. Apabila para mad'u bertindak atau melakukan sesuatu yang sesuai dengan pesan dakwah yang disampaikan oleh da'I. jika hal tersebut sudah terjadi maka merupakan sebuah keberhasilan dakwah yang tinggi.

[S]etelah membaca buku Rahasia Magnet Rezeki, rasanya tidak afdol kalau tidak mengalamkannya mbak apalagi pada bab Ilmu garpu tala, yang inti dari materi tersebut adalah kita minta petunjuk dari Allah melalui perantara Al- Qur'an, hati saya menjadi tenang walaupun terkadang ada beberapa masalah yang menumpuk, semua saya serahkan kepada Allah. Dan banyak sekali perubahan positif yang saya dapatkan setelah menerapkan beberapa materi yang saya pelajari di buku tersebut.⁶²

Dilain sisi dari materi yang diajarkan Ustad. Nasrullah menarik dan mudah difahami,

⁶² Tiah Mariah, Pembaca buku RMR, Wawancara via online 18 Juni 2022.

ternyata para mad'u juga tergugah untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari karena banyak sekali respon yang positif, serta adanya kisah nyata yang dapat memancing para mad'u untuk melakukannya juga.

G. Teknik Penyampaian Dakwah Bil Qalam

Dilain sisi dalam keberhasilan penyampaian pesan dakwah pasti ada sebuah teknik yang digunakan oleh para Da'i dalam menyampaikan pesan dakwah sehingga pesan tersebut dapat tersampaikan dengan baik, menurut peneliti dari buku yang diteliti yaitu Rahasia Magnet Rezeki, sang penulis yakni Ustad. Nasrullah menggunakan 2 teknik yang dikaitkan dengan prinsip teknik penyampaian yang dijelaskan oleh Onong Uchjana Effendy, diantaranya :

1. Teknik Integrasi,

Merupakan penyajian sebuah pesan komunikasi yang disampaikan seorang komunikator untuk menyatu secara komunikatif dengan komunikan.

Menurut pengertian diatas, teknik tersebut dapat terlihat dari bahasa yang digunakan Ustad. Nasrullah yaitu bahasa yang baku, mudah dipahami dan seakan-akan bercerita secara langsung dengan para pembaca. Banyak sekali kisah dan pengalaman nyata yang diceritakan oleh Ustad. Nasrullah dalam buku tersebut serta ada beberapa kalimat menarik, diantaranya :

a. Permohonan

- Saya memohon izin kepada Anda. Ada banyak kisah yang saya sampaikan dalam buku ini. Sebagainya adalah kisah kesuksesan saya dalam menjalankan materi magnet rezeki. Saya berusaha berhati-hati sekali dalam menyampaikan kisah saya dan semoga anda pun menangkap kisah saya dengan hati yang terbuka.⁶³

b. Pertanyaan

- Saya ingin bertanya, “Dalam kasus ini, apa menurut anda saya adalah orang yang hebat karena bisa membangun properti tanpa modal sedikit pun?”⁶⁴

c. Caandaan

- Wah, mau bahas rezeki, malah bahas dosa.....gimana pak Nas ini...Tenang saja, setelah saya teliti ternyata dosanya sangat kecil sekali, bahkan kayaknya bukan dosa, tapi sekedar kesalahan kecil. Tapi kesalahan kecil ini yang akhirnya menghalangi dari rezeki.⁶⁵

d. Visualisasi

- Ada seorang ibu yang berpakaian cukup atraktif. Jilbabnya pink, bajunya kuning terang, celananya

⁶³ Nasrullah, h. 13

⁶⁴ Ibid, h.3

⁶⁵ Ibid, h. 8

hijau muda, sepatunya warna merah maroon. Tasnya bewarna emas dengan glitter, syalnya bewarna ungu, dan eyeshadownya bewarna perak. Apa yang ada dipikiran anda setelah setelah membaca fakta itu diatas ? “Gak nyambung”, ”norak”, “pelangi berjalan” hehe.....⁶⁶

- Anda bawa keluar jeruk nipis dari kulkas. Anda penasaran ingin mencobanya. Anda ambil pisau yang tajam. Pisau impor Jerman yang jika terkena tangan bisa terluka. Kemudiananda mulai memotong jeruk itu perlahan...sret...sret..sret...lalu, anda ambil potongan tersebut dan diarahkan ke lidah, sruput.... andapun merasakan asamnya jeruk nipis itu..ih...asaammmm.....⁶⁷

e. Harapan

- Dengan semua pengalaman hidup yang saya alami, saya ingin sekali keajaiban ini juga bisa datang kepada anda. Agar ilmu magnet rezeki bisa dirasakan oleh masyarakat luas.⁶⁸

⁶⁶ Ibid, h. 44

⁶⁷ Ibid, h. 134

⁶⁸ Ibid, h. 17

- Semoga dalam tiga bab ke depan, buku ini bisa menemani anda mengubah nasib menjadi jauh lebih baik dengan memaksimalkan kekuatan pikiran, perasaan, dan spiritual.⁶⁹

beberapa kalimat tersebut ditujukan Ustad. Nasrullah untuk para pembaca yang seakan-akan dapat menyatukan diri atau berinteraksi secara langsung dengan para pembaca.

2. Teknik tatanan (*Icing*)

merupakan teknik penyajian pesan komunikasi dengan menata pesan dan dengan imbauan daya tarik emosional (*emotional appeal*) sehingga pesan tersebut lebih menarik, tidak mudah dilupakan, dan enak didengar atau untuk dibaca.

Menurut Pengertian diatas, teknik tersebut dapat terlihat dari tatanan urutan materi yang disampaikan oleh Ustad. Nasrullah, yaitu terdapat 4 bab pokok yang nantinya setiap babnya dibagi lagi menjadi beberapa sub bab dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan dari setiap babnya.

Diawali dengan Bab 1 yaitu pengenalan, awal mula kisah beliau, dan keajaiban yang beliau dapatkan. Kemudian di Bab 2 membahas

⁶⁹ Ibid, h. 41

tentang kunci rahasia #1 *The Power Of Positive Thinking*. Di Bab 3 membahas tentang kunci rahasi #2 *The Power Of Positive Feeling*. Dan di Bab 4 membahas tentang kunci rahasia #3 *The Power Of Positive Motivation*. Didalam buku tersebut juga terdapat epilog Magnet Rezeki serta Q&A mengenai Rahasia Magnet Rezeki, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami setiap materi yang disampaikan oleh Ustad. Nasrullah.

H. Interpretasi Teoretis

Berdasarkan hasil data yang di dapatkan peneliti melalui proses observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi, terdapat sebuah pengertian baru yang terinspirasi dari buku Rahasia Magnet Rezeki, yaitu Dakwah Rezeki yang merupakan istilah dari tema yang diambil Ustad. Nasrullah dalam melakukan dakwah.

Istilah tersebut berawal dari kisah Ustad. Nasrullah yang penasaran dari nama yang diberikan ayahnya untuk menamakan beliau, yaitu surat An- Nasr. Ternyata jika kita mau mempelajari sejarah, maka akan menemukan sebuah peristiwa dalam perang hunain. Ketika umat Islam berbondong-bondong dalam ikut perang, padahal dalam berperang memiliki resiko yang cukup berat. Dalam hal ini kedahsyatan metode dakwah Nabi pun berhasil.

Didalam sebuah perang terdapat sebuah harta ghanimah, yang merupakan harta rampasan perang yang berhak didapatkan oleh kubu yang menang. Dalam hal ini terdapat dua golongan dalam pasukan Nabi

Muhammad SAW. Golongan pertama yaitu orang yang baru masuk Islam, Nabi memberikan hadiah harta dunia untuk melembutkan hati mereka, sehingga terjadilah kerumunan orang-orang masuk dalam agama Allah. Sedangkan dalam golongan kedua, merupakan orang yang sudah kuat imannya, dan motivasi mereka hanya untuk akhirat.

Dari peristiwa tersebut, akhirnya muncul istilah dakwah rezeki yang saat ini Ustad. Nasrullah perjuangkan. Beliau ingin mengajak manusia agar mendapatkan rezeki yang berlimpah dari Allah SWT, baik rezeki di dunia maupun di akhirat.

Dalam firman Allah SWT :

وَفِي السَّمَاءِ رِزْقُكُمْ وَمَا تُوعَدُونَ ﴿٢٢﴾ فَوَرَبِّ السَّمَاءِ
وَالْأَرْضِ إِنَّهُ لَحَقٌّ مِّثْلَ مَا أَنَّكُمْ تَنْطِقُونَ ﴿٢٣﴾

Artinya : Di langit terdapat (sebab-sebab) rezekimu dan apa yang dijanjikan kepadamu. Maka, demi Tuhan langit dan bumi, sesungguhnya yang dijanjikan itu adalah benar-benar (akan terjadi) seperti perkataan yang kamu ucapkan.⁷⁰

Kemudian dalam Firman Allah yang lain :

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۗ
إِنَّ اللَّهَ بِالْغَيْبِ أَمْرٌ ۖ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٢٤﴾

⁷⁰ Al- Qur'an, Al- Dzariyat : 22-23

Artinya : dan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allah yang menuntaskan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.⁷¹

Dengan membaca kedua ayat tersebut, maka cukup untuk memberikan keyakinan, bahwa rezeki itu datanginya secara tiba-tiba, ajaib dan benar-benar akan terjadi didalam kehidupan nyata, tinggal faktor-faktornya yang dipelajari lebih dalam.

Untuk memudahkan dalam pengaplikasiannya, beliau menyederhanakan dalam pembahasan di dalam materi buku Rahasia Magnet Rezeki yang mengupas misteri dibalik penciptaan kekayaan dengan menitik beratkan pada pendekatan spiritual, yang merujuk kepada Al-Qur'an dan Hadis, diantaranya :

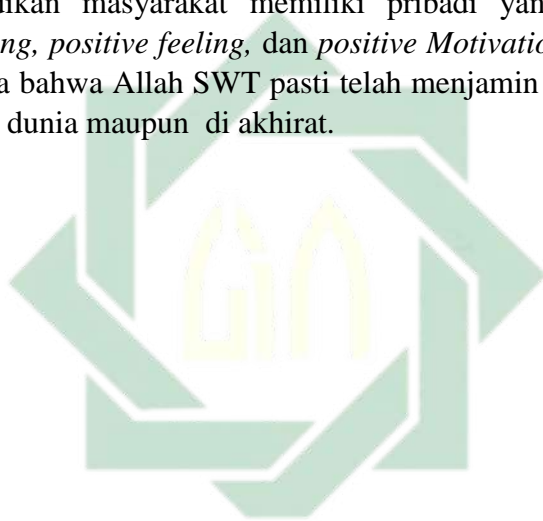
1. Hidup Dimuliakan dan Dimanja
2. Kunci Rahasia #1 *The Power Of Positive Thinking*
3. Kunci Rahasia #2 *The Power Of Positive Feeling*
4. Kunci Rahasia #3 *The Power Of Positive Motivation*

Dengan keempat bab tersebut, diharapkan bisa dapat memudahkan para pembaca buku Rahasia magnet Rezeki untuk mengambil hikmah dan meraih keajaiban magnet

⁷¹ Al-Qur'an, At- Talaq : 3

rezeki. Dengan konsep dan prinsip yang telah teruji, serta dipadukan dengan berbagai cerita keajaiban yang berasal dari kisah nyata. Dan semua orang pun dapat menjadi magnet rezeki.

Sehingga dalam hal ini konsep Dakwah Rezeki akan dapat membantu permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan masyarakat yang mencakup perihal materi, dan menjadikan masyarakat memiliki pribadi yang *positive thinking*, *positive feeling*, dan *positive Motivation*. Dengan percaya bahwa Allah SWT pasti telah menjamin rezeki kita baik di dunia maupun di akhirat.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diungkapkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Efektivitas dakwah bil qalam Ustad. Nasrullah dinyatakan berhasil mencakup efek kognitif, afektif dan bihavioral, dan lima point dalam psikologi dakwah.
 - a. Respon positif yang diberikan para mad'u setelah membaca buku Rahasia Magnet Rezeki, baik dalam pemahaman dalam materi yang disampaikan maupun dalam pengaplikasiannya.
 - b. Teknik penyampaian dakwah yang digunakan Ustad. Nasrullah dalam bukunya adalah menggunakan 2 teknik yang dikaitkan dengan prinsip penyampaian oleh Onong Uchjana Effendi, yaitu :
 - Teknik Integrasi, merupakan penyajian sebuah pesan komunikasi yang disampaikan seorang komunikator untuk menyatukan diri secara komunikatif dengan komunikan.
 - Teknik tatanan (Icing), merupakan penyajian pesan komunikasi dengan menata pesan dan dengan imbauan daya tarik emosional (emotional appeal)

sehingga pesan tersebut lebih menarik, tidak muda dilupakan, dan lebih menyenangkan untuk didengar atau dibaca.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data mengenai Efektivitas Dakwah Bil Qalam Ustad. Nasrullah dalam Buku Rahasia Magnet Rezeki, penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Peneliti berharap agar setiap individu yang memiliki buku Rahasia Magnet Rezeki dan yang telah membacanya untuk tidak hanya sebatas membacanya saja karena materi yang disampaikan oleh Ustad. Nasrullah dalam bukunya tersebut sangat bermanfaat apabila kita dapat mempelajari dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Media cetak merupakan media yang cukup banyak penggemarnya, sehingga harus selalu inovatif dan kreatif dalam mengemas sebuah karya tulisan karena karakter audiens yang beranekaragam dan selalu ingin mengikuti perkembangan zaman maka juga harus selalu di eksplorasi ke arah yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Ilahi, *Wahyu, Komunikasi Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah*, Surabaya: Uin Sunan Ampel, 1993.
- Tasmara, Toto, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- Arifin, Anwar, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Ade Masturi, Rubiyah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Ciputat: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2010.
- Kasman, Suf, *Jurnalisme Universal Menelusuri Prinsip-Prinsip Dakwah Bi Al Qalam dalam Al- Qur'an*, Jakarta: Teraju, 2004.
- Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Syamsul, Asep, *Jurnalistik Dakwah Visi dan Misi Dakwah bil Qalam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- An-Nabiry, Fathul Bahri, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjalanan Para Da'I*, Jakarta: Amzah, 2008.
- Effendi, Onong Uchjana, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, Bandung: Rema Rosdakarya, 1993.
- Muchin, Faizah Effendi, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2006.
- Soyomukti, Nurani, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.

- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: CV. Syakir Media Press. 2021.
- Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*, Jambi: Sultan Thah Press, 2007.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2021.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research jilid 1*, Yogyakarta, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986.
- Agus, Arif, *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Nasrullah, *Rahasia Magnet Rezeki*, Jakarta: PT Elex Media Komplitudo, 2016.

Jurnal :

- Ihsan, Muhammad Alim, *Efektifitas Dakwah dalam Mengembangkan Kognitif Fungsional Audiens: Suatu Pendekatan Psikologi Sosial*, Jurnal Studia Islamika UNAFA, Vol. 7 No. 01, 2010.
- Bactiar S, *Menyakinkan Validasi Data Melalui Tringulasi Pada Penelitian Kualitatif* Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 1 No. 1 2010.